

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III MI AMAL IKHLAS PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SYACHRIZKA ELING KURNIA

NIM 12010827029

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1446 H/2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PA MATA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III MI AMAL IKHLAS PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

SYACHRIZKA ELING KURNIA

NIM 12010827029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *penerapan model pembelajaran kooperatif think pair share untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pembelajaran IPA di kelas III MI Amal Ikhlas Pekanbaru* yang ditulis oleh Syachrizka Eling Kurnia, NIM. 12010827029 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 15 Rabiul Awal 1446.H

18 Oktober 2024 M

Menyetujui

Ketua jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

pembimbing



H.Subhan,S.Ag., M.Ag



Susiba, S.Ag, M.Pd.I.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *penerapan model pembelajaran kooperatif think pair share untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pembelajaran IPA di kelas III MI Amal Ikhlas Pekanbaru* oleh Syachrizka Eling Kurnia, NIM 120827029 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Januari 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 10 Januari 2025

10 Rajab 1446 H

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Zarkasih, M.Ag

Penguji II

Melly Andriani, M.Pd

Penguji III

Dr. Yasnel, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

- : Syachrizka Eling Kurnia
- : 12010827029
- : Banjarnegara, 31 Januari 2002
- : Tarbiyah dan Keguruan
- : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pembelajaran IPA Dikelas III MI Amal Ikhlas Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru 18 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Syachrizka Eling Kurnia

NIM 12010827029



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkah Allah subhanahuwta'ala, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pembelajaran IPA Dikelas III MI Amal Ikhlas Pekanbaru.** merupakan tugas akhir yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada ayahanda **Sutrisno** dan ibunda **Sri Wahyuningsih** tercinta serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampung studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Semoga mereka senantiasa mendapat rahmat, ridho dan inayah dari Allah SWT.

Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing ibu Susiba, S.Pd., M.Pd.i. yang telah sudi meluangkan waktunya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam merampungkan penyusunan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan pahala jariyah yang tiada hentinya. tidak lupa pula penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor Uin Suska Riau Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, Ibu Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Bapak Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Bapak Wakil Rektor III Prof Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph. D.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Bapak Wakil Dekan satu Dr.H.Zarkasih, M.Ag., Ibu Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd, dan Ibu wakil dekan III Dr. Amira Diniaty M.Kons.

Bapak H. Subhan, M.Ag., selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ibu Melly Andiyani, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ibu Susiba, S.Ag,M.pd.i., selaku pembimbing dan penasehat yang telah banyak memberi petunjuk, arahan, support, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Ranta Wilis, S.Pd., selaku kepala sekolah MI Amal Ikhlas pekan baru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.

7. Ibu Ani wdyawati, S.Pd., selaku guru kelas III MI Amal Ikhlas pekan baru yang telah memberikan motivasi, saran serta dukungan kepada penulis.

8. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Khususnya pada Priodi PGMI Serta Bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang asministrasi selama perkuliahan, dan seluruh staf Perpustakaan UIN Suska Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam menyusun skripsi.

9. Untuk keluarga terkasih terutama buat adek tercinta saya Syachrizqi Eria Nafai. yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.

10. Untuk Khoirul Fitra Ramadhan, yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan tanpa henti, kesabaran, serta kasih sayang yang engkau berikan sungguh berarti dalam setiap langkah yang saya tempuh.Terima kasih atas doa, semangat, serta pengertian yang tiada henti dalam menghadapi setiap tantangan dan keterbatasan yang saya alami selama penelitian ini. Kehadiranmu memberikan motivasi besar bagi saya untuk terus maju dan menyelesaikan tugas ini dengan sebaik-baiknya.Skripsi ini saya persembahkan dengan tulus sebagai bentuk apresiasi atas semua dukungan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

cinta yang telah engkau berikan. Semoga apa yang kita perjuangkan bersama dapat membawa kebaikan dan keberkahan di masa yang akan datang.

1. Untuk sahabat seperjuangan Aulia Putri Andini S.Pd, Terima kasih atas semua dukungan, candaan yang meringankan beban, dan kesediaanmu mendengarkan keluh kesahku di tengah proses yang penuh tekanan ini. Kebersamaan kita, baik saat brainstorming, diskusi panjang, hingga berbagi lelah dan tawa, telah membuat perjalanan ini terasa lebih bermakna.
2. Hafizatun Nisa S.Pd, Terima kasih karena telah menjadi teman seperjuangan yang selalu ada di berbagai momen penting selama proses ini. Aku merasa sangat beruntung memiliki seseorang sepertimu, yang tidak hanya menjadi pendengar saat aku lelah atau bingung, tetapi juga menjadi penggerak yang selalu mengingatkan aku untuk terus maju.
13. Untuk Nindia Putri S.Pd, Terima kasih juga karena selalu percaya bahwa aku bisa menyelesaikan ini, bahkan saat aku sendiri merasa ragu. Kata-kata penyemangatmu, dukungan moral, dan kehadiranmu menjadi salah satu alasan mengapa aku bisa bertahan melewati masa-masa sulit ini. Skripsi ini mungkin hanya salah satu dari banyak tantangan dalam hidup, tetapi aku bersyukur karena melalui proses ini, aku belajar betapa berharganya memiliki sahabat seperti kamu. Semoga persahabatan kita akan terus terjalin erat, dan suatu hari nanti, kita bisa mengenang semua perjuangan ini sambil tersenyum bangga atas apa yang telah kita capai bersama.
4. Robiah A'dawiyah SP.d, Terima kasih telah sabar mendengarkan cerita-cerita tentang perjuanganku, membantu mencari referensi, bahkan memberikan masukan yang sangat berarti untuk penyempurnaan skripsi ini. Di balik semua tekanan, aku merasa tenang karena tahu aku tidak berjalan sendirian. Aku sangat menghargai kebaikanmu, kesediaanmu meluangkan waktu meski kamu juga memiliki kesibukanmu sendiri.
5. Untuk teman-teman kelas PGMI A, KKN Desa Rantau Panjang yang telah menjadi keluarga selama penulis menjalani bangku perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri, Syachrizka Eling Kurnia. Terimakasih karena boleh bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih telah memilih untuk berusaha dan berjuang sampai titik ini. Terimakasih karena sudah kuat mengalahkan keputusan yang sering dirasakan. Terimakasih karena sudah melalui hal-hal yang sulit. Terimakasih karena selalu berusaha dan tidak mau menyerah sesulit apapun itu proses yang dihadapi sehingga boleh menyelesaikan skripsi ini. Dan jangan lupa selalu bawa nama tuhan dalam setiap proses mu. Tetap semangat dan jangan putus asah eling, sayangilah selalu dirimu baik buruk dirimu kurang lebih dirimu mari merayakan diri sendiri.

Semoga Allah Subhanahuwata'ala meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 02 Juli 2024

Penulis,

Syachrizka eling kurnia

NIM.12010827029

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persembahan

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah kpuanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ku dengan segala kekurangannya. Segala syukur ku ucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling ku. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi ku ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, maka ku persembahkan untuk ...

Ayahanda dan Ibundaku tercinta.....

Ayah dan Ibu, tiada kata yang dapat menggambarkan rasa terima kasihku atas segala kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang telah kalian berikan. Setiap tetes keringat dan air mata yang kalian curahkan untuk membiayai pendidikanku adalah bukti cinta yang tak ternilai harganya. Kalian adalah inspirasiku, sumber kekuatanku, dan alasan utama aku terus berjuang untuk meraih impian ini.

Ayah, terima kasih atas kerja kerasmu, meski lelah dan letih tak jarang menghampiri. Engkau adalah sosok pahlawan yang tak kenal lelah, yang selalu memberikan motivasi dan semangat tanpa henti. Setiap nasihatmu adalah pedoman dalam setiap langkahku.

Ibu, terima kasih atas kasih sayang dan doa yang tak pernah putus. Setiap pelukanmu memberikan ketenangan, setiap doamu memberikan kekuatan. Engkau adalah sumber ketenangan dalam setiap kegelisahan dan sumber keberanian dalam setiap keraguanku.

Ayah dan Ibu, kalian adalah teladan bagiku dalam banyak hal. Ketulusan kalian dalam membesarkanku, ketekunan kalian dalam menghadapi segala tantangan, dan keikhlasan kalian dalam memberikan yang terbaik bagi anak-anakmu, semua itu menjadi landasan kuat bagi setiap pencapaian yang aku raih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aku masih ingat betapa beratnya usaha kalian untuk memastikan aku bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Kalian tidak pernah menyerah meskipun menghadapi berbagai kesulitan. Setiap kali aku merasa lelah dan ingin menyerah, aku selalu teringat wajah kalian yang penuh harapan dan kasih sayang. Itulah yang membuatku terus maju dan berjuang.

Kini, saat aku berhasil menyelesaikan skripsi ini, aku ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ini adalah buah dari kerja keras dan doa kalian. Semoga skripsi ini dapat menjadi kebanggaan bagi kalian, sebagaimana kalian selalu menjadi kebanggaanku.

Aku berjanji akan terus berusaha dan bekerja keras untuk mencapai impian-impian yang telah kita bangun bersama. Semoga segala pengorbanan kalian mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT, dan semoga aku bisa selalu membuat kalian bangga.

Ku persembahkan Skripsi ini untuk yang selalu bertanya:

"Kapan Skripsimu selesai?"

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baik skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

Dengan penuh cinta dan hormat,

-Syachrizka Eling Kurnia-

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Syachrizka Eling Kurnia,(2024): Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA Dikelas III MI Amal Ikhlas Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPA melalui .Penerapan model kooperatif think pair share untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pembelajaran IPA dikelas III MI Amal Ikhlas Pekanbaru Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 18 orang siswa kela Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif think pair share dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif think pair share dapat meningkatkan kemampun berpikir kritis siswa. Hal ini dapat diketahui pada sebelum tindakan diperoleh nilai kemampuan berpikir kritis siswa rata-rata mencapai 58,61. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kemampuan Berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 65,83. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 75,65 dengan kategori kritis. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran Kooperatif think pair share untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pembelajaran IPA dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dikelas III MI Amal Ikhlas Pekanbaru.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Kemampuan Berpikir Kritis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Syachrizka Eling Kurnia (2024): The Implementation of Think Pair Share Cooperative Learning Model in Increasing Student Critical Thinking Ability on Natural Science Lesson Content at the Third Grade of Islamic Elementary School of Amal Ikhlas Pekanbaru

This research aimed at finding out the increase of student critical thinking ability on Natural Science lesson content through the implementation of Think Pair Share cooperative model in increasing student critical thinking ability on Natural Science lesson content at the third grade of Islamic Elementary School of Amal Ikhlas Pekanbaru. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 18 students. The objects were Think Pair Share cooperative learning model and student critical thinking ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Think Pair Share cooperative learning model could increase student critical thinking ability. It could be identified from student critical thinking ability mean score that was 58,61 before the action. After the improvement action was conducted in the first cycle, student critical thinking ability mean score increased to 65,83. After the improvement was conducted in the second cycle, student critical thinking ability mean score increased to 75,65 with critical category. It meant that the successful indicator determined was achieved. Therefore, it could be concluded that Think Pair Share cooperative learning model could increase student critical thinking ability on Natural Science lesson content at the third grade of Islamic Elementary School of Amal Ikhlas Pekanbaru.

Keywords: Think Pair Share Cooperative Learning Model, Critical Thinking Ability

ملخص

شاهريزكا إيلينج كورنيا، (٢٠٢٤): تطبيق نموذج التعلم التعاوني "فكر، زوج، انشر" لتحسين قدرتي التفكير النقدي لدى التلاميذ في محتوى مادة العلوم الطبيعية في الصف الثالث بمدرسة عمل إخلاص الابتدائية الإسلامية بيكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تحسين القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في محتوى مادة العلوم من خلال تطبيق نموذج التعلم التعاوني "فكر، زوج، انشر" في محتوى مادة العلوم الطبيعية في الصف الثالث بمدرسة عمل إخلاص الابتدائية الإسلامية بيكنبارو. يعد هذا البحث بحثاً إجرائياً صفياً. يشمل أفراد البحث معلماً واحداً و23 تلميذاً، ويتضمن موضوع البحث نموذج التعلم التعاوني "فكر، زوج، انشر" وقدرة التفكير النقدي للتلاميذ. تم تنفيذ البحث في دورتين، وكل دورة تتكون من جلستين. تم جمع البيانات باستخدام أساليب الملاحظة والاختبار والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام التحليل الوصفي مع النسبة المئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، تبين أن تطبيق نموذج التعلم التعاوني "فكر، زوج، انشر" يمكن أن يحسن من قدرة التلاميذ على التفكير النقدي. يتضح ذلك من قيمة القدرة على التفكير النقدي للتلاميذ قبل التدخل، حيث بلغ متوسطها 58,61 بعد التدخل التحسيني في الدورة الأولى، زادت القدرة على التفكير النقدي للتلاميذ بمتوسط 65.83، وبعد التحسين في الدورة الثانية، زادت القدرة إلى متوسط 75.65 ضمن فئة النقدي، مما يعني أنه تم تحقيق مؤشرات النجاح المطلوبة. وبذلك يمكن استنتاج أن تطبيق نموذج التعلم التعاوني "فكر، زوج، انشر" يمكن أن يحسن القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في محتوى مادة العلوم الطبيعية في الصف الثالث بمدرسة عمل إخلاص الابتدائية الإسلامية بيكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج التعلم التعاوني "فكر، زوج، انشر"، قدرة التفكير النقدي

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAN	iii
PENGHARGAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	7
C. Rumusa Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teoritis	11
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Berfikir	42
D. Indikator Keberhasilan	45
E. Hipotesis Tindakan	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Subjek dan Objek Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Rancangan Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Deskripsi Setting Penelitian	56
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan	107
D. Pengujian Hipotesis	116
BAB V PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN	187
RIWAYAT HIDUP.....	197

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

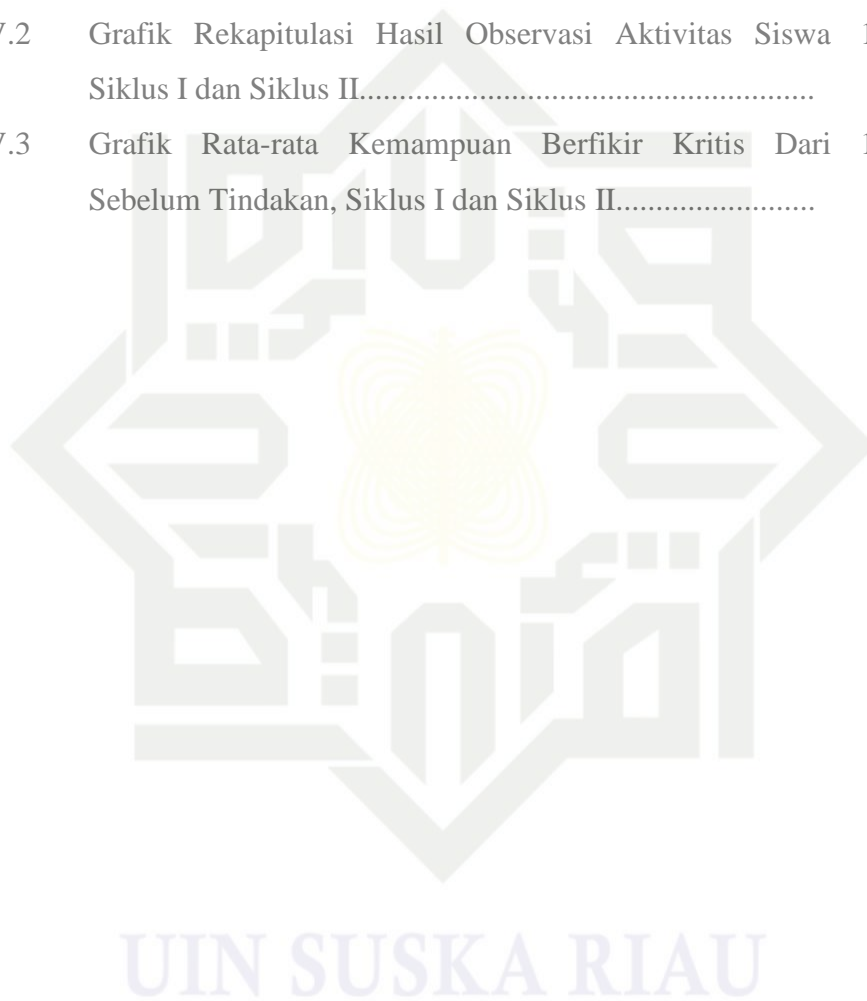
Tabel III.1	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	55
Tabel III.2	Kategori Aktivitas Kemampuan Berfikir Kritis Siswa.....	55
Tabel IV.1	Profil MI Amal Ikhlas Pekanbaru.....	57
Tabel IV.2	Keadaan Guru MI Amal Ikhlas Pekanbaru.....	59
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana MI Amal Ikhlas Pekanbaru.....	60
Tabel IV.4	Nilai Kemampuan Berfikir Kritis Siswa sebelum Tindakan..	62
Tabel IV.5	Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> Pertemuan 1 (Siklus I).....	69
Tabel IV.6	Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> Pertemuan 2 (Siklus I).....	71
Tabel IV.7	Rekap Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	73
Tabel IV.8	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> Pertemuan 1 (Siklus I).....	75
Tabel IV.9	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> Pertemuan 2 (Siklus I).....	78
Tabel IV.10	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	81
Tabel IV.11	Hasil Tes Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Siklus I.....	83
Tabel IV.12	Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> Pertemuan 3 (Siklus II).....	93
Tabel IV.13	Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> Pertemuan 4 (Siklus II).....	95
Tabel IV.14	Rekap Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	97
Tabel IV.15	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> Pertemuan 3 (Siklus II).....	98
Tabel IV.16	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> Pertemuan 4 (Siklus II).....	101
Tabel IV.17	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	104
Tabel IV.18	Hasil Tes Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Siklus II.....	105
Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II..	107
Tabel IV.20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	109
Tabel IV.21	Rekapitulasi Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	49
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	108
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	110
Gambar IV.3	Grafik Rata-rata Kemampuan Berfikir Kritis Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	ATP.....	123
Lampiran 2	Modul Ajar Pertemuan 1.....	127
Lampiran 3	Materi Pelajaran Pertemuan 1.....	133
Lampiran 4	LKPD Pertemuan 1.....	134
Lampiran 5	Modul Ajar Pertemuan 2.....	136
Lampiran 6	Materi Pelajaran Pertemuan 2.....	141
Lampiran 7	LKPD Pertemuan 2.....	142
Lampiran 8	Modul Ajar Pertemuan 3.....	144
Lampiran 9	Materi Pelajaran Pertemuan 3.....	149
Lampiran 10	LKPD Pertemuan 3.....	151
Lampiran 11	Modul Ajar Pertemuan 4.....	152
Lampiran 12	Materi Pelajaran Pertemuan 4.....	158
Lampiran 13	LKPD Pertemuan 4.....	160
Lampiran 14	Lembar Soal Tes Siklus 1.....	162
Lampiran 15	Lembar Soal Tes Siklus 2.....	165
Lampiran 16	Lembar Pedoman Penilaian Aktivitas Guru.....	166
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1.....	168
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2.....	169
Lampiran 19	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3.....	170
Lampiran 20	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 4.....	171
Lampiran 21	Lembar Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa.....	172
Lampiran 22	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1.....	174
Lampiran 23	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2.....	176
Lampiran 24	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3.....	178
Lampiran 25	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4.....	180
Lampiran 26	Lembar Pedoman Penskoran Berfikir Kritis.....	182
Lampiran 27	Hasil Tes Berfikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan.....	183
Lampiran 28	Hasil Tes Berfikir Kritis Siswa Siklus 1.....	184
Lampiran 29	Hasil Tes Berfikir Kritis Siswa Siklus 2.....	185
Lampiran 30	Dokumentasi.....	187
Lampiran 31	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal.....	188
Lampiran 32	Surat Mohon Izin Prariset dari Fakultas.....	189
Lampiran 33	Surat Balasan Izin Prariset dari Sekolah.....	190
Lampiran 34	Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas.....	191
Lampiran 35	Surat Rekomendasi Izin Riset dari Provinsi Riau.....	192
Lampiran 36	Surat Rekomendasi Penelitian Izin Melakukan Riset dari Kesbangpol.....	193
Lampiran 37	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	194
Lampiran 38	Surat Keterangan Pembimbing.....	195
Lampiran 39	Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa.....	196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad ke-21 menandai era perubahan mendalam dalam dunia pendidikan, di mana paradigma tradisional beralih menjadi model yang lebih dinamis, inovatif, dan berorientasi pada teknologi. Pendidikan di abad ini tidak lagi terbatas pada pembelajaran di dalam kelas atau buku teks, melainkan telah melibatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara luas untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan.

Menurut *National Education Association* (n.d.) dalam Wayan Redhana menyebutkan bahwa telah mengidentifikasi keterampilan abad ke-21 sebagai keterampilan “The 4Cs.” Dalam “The 4Cs” meliputi berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan untuk melakukan berbagai analisis, penilaian, evaluasi, rekonstruksi, pengambilan keputusan yang mengarah pada tindakan yang rasional dan logis.¹

Berpikir kritis menuntut adanya usaha, rasa peduli tentang keakurasian, kemauan dan sikap tidak mudah menyerah ketika menghadapi tugas yang sulit. Demikian pula, dari orang yang berfikir kritis ini diperlukan adanya suatu sikap keterbukan terhadap ide-ide

¹ Wayan Redhana, Mengembangkan keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran kimia, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, vol 13. no 1. 2019.

baru. Memang hal ini bukan suatu yang mudah, namun harus dan tetap dilaksanakan dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir.²

Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.³

Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu kurikulum selalu berubah dan berkembang seiring berjalannya waktu atau dengan kemajuan zaman dan teknologi yang terjadi.⁴

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi yang semakin pesat menuntut pendidikan untuk terus menuntut pendidikan untuk terus berkembang dan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia {SDM} yang berkualitas tinggi yang mampu berfikir kritis, kreatif, sistematis, mampu dalam menyelesaikan masalah dan mempunyai akhlak yang baik.⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

² Deti Ahmatika, Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discovery, *Jurnal Euclid* Vol 3, ISSN2355-1712, p.394-396

³ Omear Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta PT Bumi Aksara, 2014), hlm.2-

⁴ Ibrahim, M, dkk. *Pembelajaran Kooperatif*. Universitas Negeri Surabaya. (2000)

⁵ Surayya L, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berfikir Kritis Siswa". *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Program Studi IPA. Vol 4. No 1 (2014).*

Kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini tersebut didasarkan pada hasil studi lembaga internasional dari Program For International Student Assesment (PISA), 2012 bertema “Evaluating School System to Improve Education“ yaitu menduduki peringkat ke 64 dari 65 negara. Berpijak pada data empiris tersebut, upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran hendaknya dilakukan sedini mungkin dengan meninggalkan kebiasanya proses pembelajaran yang klaksikal,yang cenderung memfasilitasi pemahan siswa.

Salah satu pelajaran yang akan diajarkan di sekolah adalah Ilmu Pengetahuan Alam . Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, yang lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi, eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tau, terbuka, jujur, dan sebagainya⁶.

Dalam hubungannya dari defenisi diatas,diharapkan dalam kondisi kehidupan yang serba berubah dengan sangat cepat seperti sekarang ini, kerap kali pengetahuan yang dimiliki tidak dapat diterapkan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul.Oleh karena itu dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ Endang Mulyatiningsih, Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, h. 248-249 11 Santoso, H. Pengaruh Penggunaan Laboratorium Riil dan Laboratorium Virtuil pada Pembelajaran Fisika Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Tesis. Solo: PPS UNS.(2009)



pendidikan IPA siswa diterapkan memiliki kemampuan yang diperlukan salah satunya berpikir kritis.

Guru telah melakukan usaha–usaha untuk meningkatkan berpikir kritis siswa. Namun, masih saja aktivitas belajar tergolong sangat rendah diantara usaha –usaha yang telah dilakukan guru adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan metode yang cukup bervariasi dalam pembelajaran kombinasi seperti metode ceramah dan tanya jawab.
2. Melakukan pembelajaran dengan cara membentuk kelompok-kelompok besar.
3. Meminta siswa untuk memberikan feed back dalam proses pembelajaran.
4. Memberikan motivasi serta memancing siswa untuk bertanya dan memberikan argumen atau pendapat terkait materi yang telah dipelajari.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III MI Amal Ikhlas Pekanbaru menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, hal ini adapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 23 siswa, terdapat 14 orang siswa atau 68,87% yang tidak mampu memahami masalah yang ditunjukkan dan 9 orang siswa atau 39,13% yang mampu memahami masalah yang ditunjukkan.
2. Dari 23 siswa, terdapat 17 orang siswa atau 73,91% yang tidak mampu memberikan argumen dan alasan terkait masalah yang ditunjukkan dan

- 6 siswa atau 26,09% yang mampu memberikan argumen dan alasan terkait masalah yang ditunjukkan.
3. Dari 23 siswa, terdapat 18 orang siswa atau 78,26% yang tidak mampu memberikan keputusan memecahkan masalah yang ditunjukkan dan 5 orang siswa atau 21,74% yang mampu memberikan keputusan dan memecahkan masalah yang ditunjukkan.
 4. Dari 23 siswa, hanya terdapat 17 atau orang atau 73,91% yang tidak mampu mencari solusi terhdap penyelesaian soal dan 6 siswa atau 26,09% yang mampu mencari solusi terhdap penyelesaian soal.
 5. Dari 23 siswa, hanya terdapat 13 orang atau 56,52% yang tidak mampu membuat kesimpulan dan 10 orang siswa atau 43,48% yang mampu membuat kesimpulan.⁷

Berdasarkan gejala-gejala diatas dapat dikatakan bawah kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah maka dari itu dicarikan suatu *alternative* model pembelajaran yang tepat guna untuk meningkatkan berpikir kritis ,salah satu model yang tepat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan model think pair share. karena menurut Ibrahim pemebelajaran kooperatif mempunyai bebrapa tipe pendekatan salah satunya adalah *Think Pair Shar* (TPS). TPS adalah teknik pembelajaran, berfikir berpasangan berbagai .Dalam kelompok kecil yang heterogen baik secara akademik maupun jenis kelamin.Dengan kelompok kecil ini diharapkan siswa lebih aktif untuk

⁷ Wawancara bersama Dengan Ibuk Ani Widyanti S.Pd ., pada Tanggal 23 Januari 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan tugas dan semua anggota akan merasa terlibat didalamnya dan dapat mengemukakan ide masing-masing sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis⁸.

Menurut Arends dalam Surayya model pembelajaran TPS ini efektif untuk diskusi kelas karena prosedur yang digunakan dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespon, dan saling membantu.

Menurut Arends dalam Surayya model pembelajaran TPS ini efektif untuk diskusi kelas karena prosedur yang digunakan dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespon, dan saling membantu.

1. *thinking*: pada tahap ini juga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara logis. Mereka harus menganalisis hubungan antara berbagai konsep, menyusun argumen yang koheren, dan menyajikan pendapat mereka secara terstruktur
2. *Pairing*: pada tahap ini juga mendorong siswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan teman sebaya. Dengan mengajak siswa untuk bekerja dalam pasangan, mereka memiliki kesempatan untuk bertukar ide, mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda, dan saling melengkapi pengetahuan mereka.

⁸ Ethin Solihatin, *Cooperatif Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 4-5.

3. *Sharing*. pada tahap ini juga mendorong siswa untuk menjelaskan dan mengartikulasikan ide-ide mereka dengan jelas kepada teman sebaya. Dengan menjelaskan konsep atau solusi kepada orang lain, mereka harus memastikan bahwa pemikiran mereka terstruktur dan mudah dipahami.⁹

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan Pembelajaran IPA kelas III di MI Amal Ikhlas Pekanbaru”**.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahan dalam memahami judul penelitian ,maka perlu adanya istilah yaitu:

1. Model pembelajaran *Think Pair Share*

Menurut Endang Mulyatiningsih model pembelajaran *kooperatif tipe think pair share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara *sharing* pendapat antar siswa. Model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai umpan balik materi yang diajarkan guru. Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi

⁹ Surayya L, "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berfikir Kritis Siswa". Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Program Studi IPA. Vol 4. No 1 (2014). hlm 7.

pelajaran seperti biasa. Guru kemudian menyuruh dua orang peserta didik untuk duduk berpasangan dan saling berdiskusi membahas materi yang disampaikan guru. Pasangan peserta didik saling mengoreksi kesalahan masing-masing dan menjelaskan hasil diskusinya di kelas. Guru menambah materi yang belum dikuasai peserta didik berdasarkan penyajian hasil diskusi.¹⁰

2. Berpikir kritis

Menurut Angelo dalam Santoso, mengemukakan lima perilaku yang sistematis dalam berpikir kritis. Lima perilaku tersebut adalah sebagai berikut: (1) Keterampilan Menganalisis, yaitu keterampilan menguraikan sebuah struktur ke dalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut, (2) Keterampilan Mensintesis, keterampilan menggabungkan bagian-bagian menjadi susunan yang baru, (3) Keterampilan Mengenal dan Memecahkan Masalah, yaitu keterampilan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian, (4) Keterampilan Menyimpulkan, yaitu kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian/pengetahuan yang dimilikinya untuk mencapai pengertian baru, (5) Keterampilan Mengevaluasi/Menilai, yaitu kemampuan menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.¹¹

¹⁰ Endang Mulyatiningsih, Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, h. 248-249 11

¹¹ Santoso, H. 2009. Pengaruh Penggunaan Laboratorium Riil dan Laboratorium Virtual pada Pembelajaran Fisika Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Tesis. Solo: PPS UNS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan ,maka penuls dapat merumuskan masalah yaitu:Bagaimana cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif *think pair share* pada mata pembelajaran IPA di kelas III di MI Amal Ikhlas Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pemebelajaran kooperatif *think pair share* pada mata pembelajaran IPA siswa Kelas III di MI Amal Ikhlas Pekanbaru .

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan berpikir kritis siswa pada mata pembelajaran IPA di MI Amal Ikhlas Pekanbaru .
- b. Dapat meningkatkan pemahan siswa pada materi pembelajaran IPA.
- c. Memberikan model pembelajaran baru.

2. Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan perestasi sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai salah satu masuk dan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
- b. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

4. Bagi Peneliti

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan stara satu di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
Sebagai pedoman dalam penelitian lanjutan pada ruang lingkup yang lebih luas serta dapat menambah wawasan penelitian dan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata cooperative yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Menurut Taniredja dkk pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam pembelajaran kooperatif, yaitu: (1) adanya peserta kelompok, (2) adanya aturan kelompok, (3) adanya upaya belajar setiap anggota kelompok, (4) adanya tujuan yang harus dicapai.

Ethin Solihatin menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif berangkat dari asumsi mendasar dalam kehidupan

masyarakat yaitu “getting better together” atau “raihlah yang lebih baik secara bersama-sama.”¹²

Menurut Suherman dkk, *cooperative learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas menitikberatkan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau membahas suatu masalah. Model ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir tetapi juga pada proses belajar yang melibatkan kerja sama, saling membantu, dan berbagi tanggung jawab.¹³

Menurut Slavin alasan yang mendukung pembelajaran kooperatif yaitu meningkatkan pencapaian prestasi siswa, mengembangkan hubungan antarkelompok, penerimaan terhadap teman yang lemah dalam bidang akademik, meningkatkan harga diri, tumbuhnya kesadaran siswa untuk berpikir, menyelesaikan masalah, mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka.¹⁴

Menurut Foyle dkk (dalam Arianti, Akib, & Saleh,) “Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pengajaran di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu

¹²Ethin Solihatin, *Cooperatif Learning:Analisi Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

¹³Bahrissalim Dan Abdul Haris, *Modul Strategi Dan Model-Model PAIKEM*, (Direktorat Pendidikan Agama Islam : Direktorat Agama Republik Indonesia, 2011).

¹⁴ Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.3005

dalam menerima hadiah atau pengakuan berdasarkan kinerja kelompok mereka”¹⁵.

Menurut Arayawan mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan setting kelompok-kelompok kecil dengan memperhatikan keragaman anggota kelompok sebagai wadah siswa bekerja sama dan memecahkan suatu masalah melalui interaksi social dengan teman sebanyaknya.

Berdasarkan uraian dari para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *cooperative* Dalam konteks ini, pembelajaran kooperatif menekankan interaksi antar siswa sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan tugas atau masalah. Alasan mendukung penggunaan pembelajaran kooperatif mencakup peningkatan pencapaian prestasi siswa, pengembangan hubungan antarkelompok, penerimaan terhadap teman yang lemah dalam bidang akademik, peningkatan harga diri, tumbuhnya kesadaran siswa untuk berpikir, menyelesaikan masalah, serta mengintegrasikan dan mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka.

Dalam implementasinya, pembelajaran kooperatif mengacu pada metode di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁵Arianti, R., Akib, H., & Saleh, S. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) pada Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang. Jurnal Office, 3(2), 97–106.(2017)

saling membantu, dengan tujuan menerima hadiah atau pengakuan berdasarkan kinerja kelompok mereka. Kesimpulan ini juga mencerminkan bahwa pembelajaran kooperatif memperhatikan keragaman anggota kelompok sebagai elemen penting dalam menciptakan lingkungan di mana siswa dapat bekerja sama dan memecahkan masalah melalui interaksi sosial dengan teman sebayanya. Dengan demikian, kesimpulan tersebut menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa.

b. Karakteristik pembelajaran kooperatif

Sutarjo Adisusilo mengemukakan empat karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran kooperatif yaitu:¹⁶

- 1) Pembelajaran secara tim, Strategi pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim, dimana tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Maka tim harus dapat membuat setiap anggota untuk saling membantu dalam tujuan pembelajaran. Kelompok sebaiknya dibuat heterogen dalam berbagai hal agar dapat saling memperkaya dan saling memberi sumbangan positif demi keberhasilan bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁶ Sutarjo Adisusilo, Pembelajaran Nilai - Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

- 2) Manajemen, kooperatif Manajemen mempunyai empat fungsi pokok, yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan kontrol. Demikian pula pembelajaran kooperatif, fungsi perencanaan amat penting agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Fungsi organisasi maksudnya dalam pembelajaran kooperatif, pekerjaan antaranggota perlu diatur tugas dan tanggung jawabnya. Fungsi pelaksanaan, maksudnya pembelajaran kooperatif perlu pelaksanaan sesuai dengan yang telah direncanakan. Fungsi kontrol, maksudnya dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui tes maupun nontes.
- 3) Kerjasama Keberhasilan pembelajaran kooperatif amat ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Setiap anggota kelompok bukan saja harus diatur tugas dan tanggung jawab masing-masing, tetapi harus ditanamkan perlunya saling membantu.
- 4) Keterampilan Kerja sama dalam kelompok diwujudkan dengan aktivitas dan kegiatan para anggota kelompok sebagai keterampilan berinteraksi, berkomunikasi dan bersinergi satu sama lain, dimana setiap anggota dapat mengemukakan ide, pendapat dan memberi sumbangan demi keberhasilan bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ibrahim Bafadal dalam Syarif pembelajaran kooperatif mempunyai karakteristik sebagai berikut:¹⁷

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar.
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang dan rendah.
- 3) Bila mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda.
- 4) Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu
- 5) Prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif.

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Menurut Roger dan David Johnson yang dikutip dari bukunya Rusman, terdapat lima unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif (cooperative learning), yaitu sebagai berikut:¹⁸

- 1) Prinsip ketergantungan positif (positive interdependence), yaitu keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Oleh karenanya semua anggota kelompok akan merasa saling ketergantungan.
- 2) Tanggung jawab perseorangan (individual accountability), yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing

¹⁷ Mohamad Syarif, Strategi Pembelajaran, 50-51.

¹⁸ Ibid, h. 212.

anggota kelompoknya. Oleh karenanya setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan

- 3) Interaksi tatap muka (face to face promotion interaction), yaitu memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka dalam melakukan interaksi dan berdiskusi untuk saling memberi dan menerima informasi.
- 4) Partisipasi dan komunikasi (participation communication), yaitu melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dan mampu berkomunikasi dalam pembelajaran dengan baik.
- 5) Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil dari kerja sama mereka, agar selanjutnya dapat berkerja sama dengan efektif.

d. Manfaat-Manfaat Pembelajaran Kooperatif

Menurut Sadker yang dikutip dari bukunya Miftahul Huda, dijabarkan beberapa manfaat dari pembelajaran kooperatif, diantaranya sebagai berikut:¹⁹

- 1) Siswa yang diajari dengan dan dalam struktur-struktur kooperatif akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi; hal ini khususnya berlaku bagi siswa-siswa SD untuk mata pelajaran matematika.

¹⁹ Miftahul Huda, op.cit., h. 66.

- 2) Siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif akan memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar untuk belajar.
- 3) Dengan pembelajaran kooperatif, siswa menjadi lebih peduli pada teman-temannya, dan di antara mereka akan terbangun rasa ketergantungan yang positif (interpedensi positif) untuk proses belajar mereka nanti.
- 4) Pembelajaran kooperatif meningkatkan rasa penerimaan siswa terhadap teman-temannya yang berasal dari latar belakang ras dan etnik yang berbeda-beda.

2. Model *Think Pair Share*

a. Pengertian Model *Think Pair Share*

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran yang mengedepankan siswa untuk berperan aktif bersama dengan teman kelompoknya dengan cara berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan. Siswa dibimbing untuk memiliki tanggung jawab individu dan tanggung jawab dalam kelompok atau pasangannya.

Sedangkan menurut Gunter *ThinkPair-Share* adalah pembelajaran dengan cara siswa saling belajar satu sama lain dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan jalan keluar dari ide mereka setelah berdiskusi dan membuat ide mereka untuk didiskusikan dalam seluruh kelas.²⁰

Menurut Jumanta Hamdayama yang dikutip dari jurnal Riska Dewi Handayani dijelaskan bahwa model pembelajaran think pair share merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir terlebih dahulu sebelum didiskusikan dengan pasangannya dan dipresentasikan di depan kelas, belajar sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.²¹

Menurut Arends menyatakan bahwa Think Pair Share (TPS) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan proses yang digunakan dalam Think Pair Share (TPS) dapat memberi siswa waktu yang lebih banyak untuk berfikir, untuk merespon dan saling membantu.

Menurut Ratna seseorang dikatakan mampu berfikir kritis bila seseorang itu mampu berfikir logis, selektif, sistematis dan produktif yang dilakukan dalam membuay pertimbangan dan mengambil keputusan.²²

²⁰ Mutatik, M. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa melalui Penerapan Metode Think Pair Share. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 2(2), 175–183.(2018)

²¹ Riska Dewi Handayani, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar PKn Siswa di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2017.

²² Winantara, I. D., & Jayanta, I. N. L. Penerapan model pembelajaran TPS untuk meningkatkan hasil belajar IPA Siswa kelas V SD No 1 Mengwitani. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 9–19.(2017)

Menurut Spencer Kagan sebagaimana dikutip oleh Nurhadi dan Agus Gerrad, Think Pair Share merupakan suatu tipe model pembelajaran kooperatif yang merupakan struktur sederhana dan terdiri atas tiga tahap yang digunakan untuk memberikan waktu berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain.²³

Berdasarkan uraian dari para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Think Pair Share (TPS) merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara mandiri terlebih dahulu sebelum hanya memungkinkan siswa saling belajar satu sama lain, tetapi berdiskusi dengan pasangan mereka. Model ini tidak juga memberikan waktu lebih banyak untuk berfikir, merespon, dan saling membantu.

Dalam TPS, siswa pertama-tama diminta untuk merenung atau memikirkan suatu ide secara individu, kemudian berdiskusi dengan pasangan mereka. Setelah itu, ide atau pemahaman yang dihasilkan dapat dipresentasikan di depan kelas. Model ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, kooperatif, dan memberikan ruang bagi setiap siswa untuk berkontribusi.

²³ Nurhadi, dan Agus Gerrad Senduk, Op.cit., hlm. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share

Beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran think pair share, yaitu :²⁴

1) Berpikir (*Thinking*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian dari berpikir.

2) Berpasangan (*Pairing*)

Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

3) Berbagi (*Sharing*)

Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini

²⁴ Trianto, Model Pembelajaran Terpadu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm . 136- 137

efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.

Namun model Think Pair Share yang saya gunakan adalah dikembangkan pertama kali oleh Frank T. Lyman Pada model ini siswa boleh berpikir atau mengajukan pertanyaan. Ketika diminta untuk belajar berpasangan, siswa mendiskusikan idenya dan mendengarkan ide temannya. Langkah-langkah penerapan think pair share adalah:²⁵

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
- 3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- 4) Guru memimpin pleno kecil diskusi.
- 5) Siswa tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- 6) Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
- 7) Guru memberikan kesimpulan pada siswa.

²⁵ Ridwan Abdullah Sani, Strategi Belajar Mengajar, Depok: PT. Rajawali Pers, (2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kedua pendapat diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa langkah –langkah model pembelajaran Think Pair Share adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
- 3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- 4) Guru memimpin pleno kecil diskusi.
- 5) Siswa tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- 6) Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
- 7) Guru memberikan kesimpulan pada siswa.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran kooperatif

Think Pair Share

Menurut Miftahul Huda, disebutkan beberapa kelebihan dalam penerapan model pembelajaran Think Pair Share, yaitu diantaranya:²⁶

- 1) Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
- 2) Mampu mengoptimalkan partisipasi siswa.

²⁶ Miftahul Huda, op.cit., h. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mampu memberikan kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.
- 4) Dapat diterapkan di semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Dalam jurnal Amri Rosadi dijelaskan beberapa kelebihan dalam penerapan model pembelajaran think pair share diantaranya adalah:²⁷

- 1) Memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai kesulitan dalam materi yang dibahas.
- 2) Siswa menjadi lebih aktif karena siswa akan berkelompok dan setiap siswa dalam kelompok kecil tersebut dituntut untuk saling bertukar pendapat dan pemikiran dalam memecahkan permasalahan yang disajikan.
- 3) Siswa akan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih karena pada tahap share siswa dituntut untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan teman kelompoknya.

Selain beberapa kelebihan yang telah dipaparkan di atas, Aris Shoimin juga menyebutkan beberapa kelebihan dan kekurangan dalam model pembelajaran think pair share.²⁸

- 1) Kelebihan *think pair share*

²⁷ Miftahul Huda, op.cit., h. 136

²⁸ Amri Rosadi, dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A SMPN 17 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016", Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi, Vol. 1, No. 1, 2017.

- a) Think pair share mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan setiap kesempatan.
 - b) Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa.
 - c) Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.
 - d) Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi.
 - e) Siswa dapat belajar dari siswa lain.
- 2) Kekurangan *think pair share*
- a) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor
 - b) Lebih sedikit ide yang muncul.
 - c) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah

3. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan proses mental untuk menganalisis informasi yang diperoleh. Informasi tersebut didapatkan melalui pengamatan, pengalaman, komunikasi, atau membaca. Berpikir kritis adalah sebuah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan pendapat mereka sendiri. Berpikir kritis meliputi berpikir secara reflektif dan produktif serta mengevaluasi bukti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya :

- 1) Menurut Yaumi, mengemukakan berpikir kritis adalah kemampuan kognitif untuk mengatakan sesuatu dengan penuh keyakinan karena bersandar pada alasan yang logis dan bukti empiris yang kuat.²⁹
- 2) Menurut Peter, berpikir kritis adalah pengaturan diri untuk membuat keputusan terhadap sesuatu yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi, kesimpulan, dan paparan, konteks yang memberikan dasar untuk bukti, konsep, metode, standar, atau penciptaan menggunakan penalaran kontekstual.³⁰
- 3) Menurut Alee Fisher, “Berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan kemampuan untuk menganalisis informasi secara objektif, mengidentifikasi argumen yang relevan, mengevaluasi bukti, dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang secara mendalam. Dalam berpikir kritis, seseorang dituntut untuk tidak menerima informasi begitu saja, tetapi secara aktif memeriksa keabsahan, relevansi, dan kekuatan argumen yang disajikan”.³¹

²⁹ Yaumi, “*Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegences*”, (Jakarta: Dian Rakyat, 2012).

³⁰ Peter A Facione, “*Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*”, (Millbrae: Measured Reasons and California Academic Press, 2011).

³¹ Alee Fisher, *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*, Terj. Benyamin Hadinata (Jakarta: Erlangga, 2009),

- 4) Menurut Ennis, Berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang harus dipercaya atau dilakukan. Pemikiran ini melibatkan evaluasi informasi, argumentasi, dan bukti secara mendalam untuk mencapai kesimpulan yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan. Berpikir kritis tidak hanya memprioritaskan hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses pengambilan keputusan, termasuk mempertanyakan asumsi, menganalisis sudut pandang, dan menilai validitas klaim. Dengan kata lain, berpikir kritis menuntut individu untuk bersikap terbuka, berpikiran analitis, dan berorientasi pada kebenaran dalam menyikapi berbagai permasalahan atau situasi.³²
- 5) menurut Browne merujuk kepada beberapa poin antara lain; (1) pengetahuan akan serangkaian pertanyaan yang salingterkait; (2) kemampuan melontarkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan pada saat yang tepat, dan; (3) kemampuan untuk dapat menggunakan pertanyaan tersebut secara aktif.³³

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, berpikir kritis adalah suatu proses mental yang melibatkan pertimbangan yang mendalam, penalaran logis, dan pemikiran reflektif untuk membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³² Ennis, R.H. *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinkin Dispositions and Abilities*. Chicago: University of Illinois.2011

³³ Browne, M. N & Stuart, M. K. 2015. *Pemikir Kritis: Panduan untuk Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan Kritis*. Jakarta: Indeks.

keputusan yang informasional dan kontekstual. Pendekatan yang beragam dari para ahli tersebut memberikan gambaran tentang kompleksitas dan pentingnya berpikir kritis dalam konteks pengambilan keputusan dan penilaian informasi. Peserta didik perlu mencari solusi terbaik untuk memecahkannya di sinilah kemampuan berpikir kritis akan digunakannya. Model pembelajaran ini peserta didik diarahkan untuk berpartisipasi aktif, berkompetisi, dan melatih peserta didik untuk berkerjasama.

b. Ciri-ciri Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang sangat diperlukan dalam pemecahan masalah. Terdapat ciri-ciri tertentu yang dapat diamati untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan berpikir kritis seseorang. Annisa Ratna Sari menyebutkan bahwa seseorang dapat dikatakan mempunyai kemampuan berpikir kritis tatkala orang tersebut mempunyai ciri – ciri sebagai berikut:³⁴

- 1) Berpikiran terbuka
- 2) Mengambil sikap ketika bukti dan alasan cukup
- 3) Mempertimbangkan keseluruhan situasi
- 4) Membekali diri dengan informasi
- 5) Mencari kebenaran/ keakuratan sebanyak – banyaknya

³⁴ Annisa Ratna Sari, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia: *Strategi Blended Learning Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Critical Thinking* mahasiswa di Era Digital, (Yogyakarta: UNY pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menyelesaikan masalah dengan sistematis dan menyeluruh
- 7) Mencari alternatif – alternatif pemecahan masalah
- 8) Mencari alasan/ sebab
- 9) Mencari pernyataan yang jelas dari sebuah permasalahan
- 10) Mengingat-ingat hal yang utama dan mendasar
- 11) Mempergunakan sumber yang kredibel dan menyebutkannya
- 12) Berusaha relevan dengan ide utama
- 13) Sensitif terhadap persaan, tingkat pengetahuan, dan kemampuan orang lain.

Menurut Setyawati dalam Jurnal Ahmad Arifuddin ciri-ciri seseorang berpikir kritis adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan masalah dengan tujuan tertentu.
- 2) Menganalisis, menggeneralisasi, mengorganisasikan ide berdasarkan fakta/ informasi yang ada.
- 3) Menarik kesimpulan dalam menyelesaikan masalah tersebut secara sistematis dengan argumen yang benar.³⁵

c. Tujuan Berpikir kritis

Menurut Sapriya tujuan berpikir kritis ialah untuk menguji suatu pendapat atau ide, termasuk di dalamnya melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan.

³⁵ Ahmad Arifuddin, “Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah”, Auladuna, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 6, No. 1, Juni 2019.

Pertimbangan-pertimbangan tersebut biasanya didukung oleh kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kemampuan berpikir kritis dapat mendorong siswa memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai permasalahan tentang dunia. Siswa akan dilatih bagaimana menyeleksi berbagai pendapat, sehingga dapat membedakan mana pendapat yang relevan dan tidak relevan, mana pendapat yang benar dan tidak benar. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat membantu siswa membuat kesimpulan dengan mempertimbangkan data dan fakta yang terjadi di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Langkah –Langkah Berpikir Kritis

Untuk menjadi pemikir kritis yang baik dibutuhkan kesadaran dan keterampilan memaksimalkan kerja otak melalui langkahlangkah berpikir kritis yang baik, sehingga kerangka berpikir dan cara berpikir tersusun dengan pola yang baik. Walau memang belum ada rumusan langkah-langkah berpikir kritis yang dapat dijadikan tolak ukur atau parameter yang baku. Sebab, berpikir kritis bisa sangat sulit diukur karena berpikir kritis adalah proses yang sedang berlangsung bukan hasil yang mudah dikenali.

Keadaan berpikir kritis berarti bahwa seorang terus mempertanyakan asumsi, mempertimbangkan konteks (kejelasan makna), menciptakan dan mengeksplorasi alternatif dan terlibat dalam skeptisisme reflektif (pemikiran yang tidak mudah percaya) atas informasi yang diterimanya.

Menurut Kneedler dari *The Statewide History-social Science Assesment Advisory Committee*, mengemukakan bahwa langkahlangkah berpikir kritis itu dapat dikelompokkan menjadi tiga langkah -langkah :

- 1) Mengenali masalah (*defining and clarifying problem*)
 - a) Mengidentifikasi isu-isu atau permasalahan pokok
 - b) Membandingkan kesamaan dan perbedaan-perbedaan;
 - c) Memilih informasi yang relevan
 - d) Merumuskan/memformulasi masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menilai informasi yang relevan
 - a) Menyeleksi fakta, opini, hasil nalar (judgment);
 - b) Mengecek konsistensi;
 - c) Mengidentifikasi asumsi;
 - d) Mengenali kemungkinan faktor stereotip;
 - e) Mengenali kemungkinan bias, emosi, propaganda, salah penafsiran kalimat (semantic slanting);
 - f) Mengenali kemungkinan perbedaan orientasi nilai dan ideologi
 - g) Pemecahan Masalah/ Penarikan kesimpulan
 - h) Mengenali data yang diperlukan dan cukup tidaknya data;
 - i) Meramalkan konsekuensi yang mungkin terjadi dari keputusan.³⁶

e. Indikator Berfikir Kritis

Angelo dalam Hadi Santoso, mengidentifikasi lima perilaku yang sistematis dalam berpikir kritis, yaitu:

- 1) Keterampilan menganalisis, yaitu keterampilan menguraikan sebuah struktur ke dalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut.

³⁶ Winarso, Adi, Joko Siswanto, and Fenny Roshayanti. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran pada Materi Interaksi Makhluq Hidup dengan Lingkungan Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berfikir Kritis Siswa SMP Negeri 2 Moga." *Jurnal Kualita Pendidikan* 4, No. 1 (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keterampilan Mensintesis, keterampilan menggabungkan bagian-bagian menjadi susunan yang baru.
- 3) Keterampilan Mengenal dan Memecahkan Masalah, yaitu keterampilan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian baru.
- 4) Keterampilan Menyimpulkan, yaitu kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian/pengetahuan yang dimilikinya untuk mencapai pengertian baru.
- 5) Keterampilan Mengevaluasi/Menilai, yaitu kemampuan menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.³⁷

Indikator kemampuan berpikir kritis yang dirumuskan oleh Fahrudin Faiz, dalam aktivitas-aktivitas kritis yang dibagi menjadi lima kelompok kemampuan berpikir yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan, meliputi: Mencari jawaban yang jelas dari setiap pertanyaan.
- 2) Mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah, meliputi: berusaha mengetahui informasi dengan tepat, memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya, memahami tujuan yang asli dan mendasar.
- 3) Mampu memilih argumen yang logis, relevan dan akurat, meliputi: mencari alasan atau argument, berusaha tetap relevan

³⁷ Hadi Santoso, Op.cit

dengan ide utama,berfikir dan bersikap secara sistematis dan teratur dengan memperhatikan bagian-bagian dari keseluruhan masalah.

- 4) Mampu mendeteksi bisa berdasarkan sudut pandang yang berbeda, meliputi: mencari alternatif jawaban, mengambil sikap ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu, mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan.
- 5) Mampu menentukan akibat dari suatu pertanyaan yang diambil sebagai suatu keputusan, meliputi: memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan³⁸

Berdasarkan beberapa teori diatas, peneliti menggunakan indikator kemampuan berfikir kritis dari teori Fahrudin Faiz. Dalam teori ini, Faiz mengidentifikasi lima kelompok kemampuan berpikir yang membantu individu dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara kritis. Pertama, kemampuan untuk merumuskan pokok-pokok permasalahan, yang mencakup pencarian jawaban yang jelas dari setiap pertanyaan. Kedua, kemampuan untuk mengungkap fakta yang dibutuhkan, dengan berusaha memperoleh informasi yang tepat dan memiliki kredibilitas serta memahami tujuan yang mendasar. Ketiga,

³⁸ Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemampuan untuk memilih argumen yang logis, relevan, dan akurat, dengan tetap memperhatikan ide utama dan bersikap sistematis. Keempat, kemampuan untuk mendeteksi bias dari sudut pandang yang berbeda, dengan mencari alternatif jawaban dan penjelasan sebanyak mungkin. Dan kelima, kemampuan untuk menentukan akibat dari suatu pertanyaan sebagai keputusan, dengan memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan. Dengan menggunakan kerangka kerja ini, peneliti dapat mengevaluasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis individu dalam berbagai konteks dan situasi.

f. Hubungan Model Pembelajaran Think Pair Share Dengan Berpikir Kritis

Hubungan Model Pembelajaran Think Pair Share Dengan Berpikir Kritis Hubungan model pembelajaran Think Pair Share dengan berfikir kritis ini terdapat pada langkah-langkah dari model Think Pair Share itu sendiri ,dimana dalam langkah-langkah model Think Pair Share memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara mandiri, maka dengan itu dapat merangsang siswa berfikir secara kritis seperti teori yang dikemukakan oleh “Tint dan Nyunt mengatakan bahwa “Think, Pair and Share is the activity prompots pupils to reflect on an issue or problem and then to share

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



that thinking with others”.³⁹Yang berarti bahwa: Fikirkan, pasangan dan berbagi adalah kegiatan siswa dalam berkelompok untuk merenungkan masalah dan kemudian untuk berbagi pemikiran dengan orang lain.

Salah satu Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan berfikir kritis siswa adalah dengan model pembelajaran think pair share. Hal ini sesuai dengan pendapat Arends yang menyatakan bahwa think pair share merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam think pair share dapat memberi waktu kepada siswa untuk lebih banyak berfikir, untuk merespon dan saling membantu.⁴⁰Strategi ini akan sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

Adapun strategi *think pair share* diaplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa dalam meningkatkan berfikir kritis mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Tin dan Nyunt. “Collaborative Learning With *Think-Pair-Share* Technicue”.Computer Application: An International Journal (CAIJ). Vol. 2 No 1-11. 2015

⁴⁰ Trianto Ibnu Badar al-Tabany , Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual, (Jakarta: Kencana, 2015)



secara bebas serta dapat mendorong siswa menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah.

Menurut Sumarsih & Sanjaya *Think Pair Share is a strategy designed to provide students with “food for thought” on a given topics enabling them to formulate individual ideas and share a strategy designed to provide students with “food for thought” on a given topics enabling them to formulate individual ideas and share these ideas with another student.* (Think Pair Share adalah strategi yang dirancang untuk memberikan para siswa dengan "makanan untuk berpikir" dengan diberikan topik yang memungkinkan mereka untuk merumuskan ide-ide individual dan berbagi ide-ide ini dengan siswa lain.⁴¹)

Menurut John Dewey “Berpikir kritis adalah pertimbangan seseorang secara berkelanjutan dan teliti tentang kepercayaan terhadap wawasan/pengetahuan yang di terima begitu saja dengan menyertakan alasan-alasan yang mendukung kesimpulan yang masuk akal”. Jhonshon menyebutkan bahwa “Berpikir kritis sebagai proses berpikir yang teratur serta memungkinkan seorang siswa bisa merumuskan dan mengevaluasi pendapat sesuai dengan pola pikir secara pribadi tanpa mempertimbangkan pendapat dari orang lain”. Sedangkan Fisher menyebutkan berpikir secara kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ Sumarsih & Sanjaya, D. TPS as an Effective Technique to Enhance the Students' Achievement on Writing Descriptive Text. *English Language Teaching*, 6 (12), 106-113.(3013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu mengutarakan segala hal yang ada diotaknya. Seperti bagaimana cara bertanya, kapan waktu bertanya yang pas, apa pertanyaannya, dan bagaimana cara penalarannya.⁴²

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ai Dety Yulianti pada tahun 2013, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas V Sekoah Dasar Negeri Pawenang Sumedang Tahun Ajaran 2012/2013”.⁴³ Adapun persamaan penelitian yang di lakukan oleh peneliti ini terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model Pembelajaran Think Pair Share sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, di mana penelitian yang dilakukan oleh Ai Dety Yulianti ini untuk meningkatkan Prestasi Dan Aktivitas Belajar Siswa sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa siswa pada muatan pelajaran IPA.

⁴² Noordiana, M.A. meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui pendekatan Metacognitive Instruction, Jurnal pendidikan matematika STKIP Garut, Vol. 5, no. 2, ISSN 2086 4280. Mei 2016

⁴³ Ai Dety Yulianti “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas V Sekoah Dasar Negeri Pawenang Sumedang Tahun Ajaran 2012/2013” Jurnal pendidikan 2013

2. Hasil penelitian Rahmi Yunus (2012), yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 012 Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2011/2012. Terjadinya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran karena siswa dilatih untuk banyak berfikir dan saling bertukar pendapat baik dengan teman sebangku ataupun dengan teman sekelas siswa⁴⁴.⁴⁴ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model/strategi Pembelajaran *Think Pair Share* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, di mana penelitian yang dilakukan oleh penelitian Rahmi Yunus ini untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa siswa pada muatan pelajaran IPA.
3. Penelitian yang dilakukan Krisma Yeni Rahayu, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD 2 Hadipolo Jekulo Kudus”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV. Hal ini terbukti

⁴⁴ Rahma Yunus ”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negri 012 Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampartaruh Tahun Ajaran 2011/2012”. (Jurnal PGSD FKIP Universitas Riau, Riau, (2012), h.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus, dimulai dari persentase ketuntasan belajar prasiklus sebesar 37,03% dengan rata-rata 62,14, terjadi peningkatan pada siklus I memperoleh persentase sebesar 63% dengan rata-rata 68,40 akan tetapi belum mencapai ketuntasan dan belum memenuhi indikator keberhasilan dan dilanjutkan ke siklus II, pada siklus II mengalami peningkatan persentase ketuntasan menjadi 81,48% dengan rata-rata 78. Jadi, penelitian ini dinyatakan berhasil karena hasil penelitian ini sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 75%. Prestasi siswa mengalami peningkatan karena didukung oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁴⁵ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model/strategi Pembelajaran Think Pair Share sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, di mana penelitian yang dilakukan Krisma Yeni Rahayu ini untuk Meningkatkan Prestasi Belajar sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa siswa pada muatan pelajaran IPA.

4. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Mandau. Penelitian ini berbentuk Skripsi yang dilakukan oleh Sukma Asma⁴⁵ul Husna pada tahun 2021. Adapun persamaan penelitian adalah

⁴⁵ Krisma Yeni Rahayu, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD 2 Hadipolo Jekulo Kudus”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada variabel (X) sama sama menerapkan model Think Pair Share sedangkan perbedaannya pada variabel Y peneliti adalah kemampuan berpikir kritis penelitian Sukma meneliti tentang hasil belajar matematika ⁴⁶Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Think Pair Share dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV39. ⁴⁷Persamaan penelitian adalah pada variabel (X) sama-sama menggunakan tentang model pembelajaran *Think Pair Share*. Sedangkan perbedaannya pada variabel (Y) peneliti membahas tentang Think Pair Share dengan kemampuan berpikir kritis, sedangkan Krisma Yeni Rahayu meneliti tentang meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

5. Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* pada Siswa Kelas X.1 Jurusan Analisis Kesehatan SMK Nusantara 02 Kesehatan CiputatTangerang Selatan yang dilakukan oleh Muhammad Khoerul Umam pada Tahun 2018. Adapun persamaan penelitian Muhammad Khoerul Umam dengan penelitian sama sama penguggunaan model pembelajaran sedangkan perbedaannya pada variable Y peneliti membahas tentang kemampuan berpikir kritis . ⁴⁸

⁴⁶ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Mandau. Penelitian ini berbentuk Skripsi yang dilakukan oleh Sukma Asma"ul Husna pada tahun 2021

⁴⁷ Penelitian yang dilakukan Krisma Yeni Rahayu, dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan prestasi Belajar Siswa pada Kelas IV SD 2 Hadipolo Jekulo Kudus".

⁴⁸ Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* pada Siswa Kelas X.1 Jurusan Analisis Kesehatan SMK Nusantara 02 Kesehatan CiputatTangerang Selatan yang dilakukan oleh Muhammad Khoerul Umam pada Tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. kerangka Berfikir

Pada umumnya kebanyakan aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan pendidik menggunakan metode konvensional untuk membahas suatu materi, siswa sering berperan sebagai pendengar saja kemudian mengerjakan tugas ketika pendidik sudah memberikan tugas untuk mereka. maka hal ini bisa membuat siswa merasa bosan. Karena metode ini hanya menitik beratkan pada hafalan, pendidik terlalu banyak menjelaskan materi didepan kelas, dan siswa pasif dalam menanggapi materi apa saja yang disampaikan oleh pendidik, sehingga ketrampilan peserta didik dalam berpikir secara kritis ketika memecahkan persoalan dari pendidik masih kurang. Sebagian peserta didik bisa mengerjakan tugas dengan disertai alasan mengapa mereka memilih jawaban tersebut sedangkan yang lain saat menuliskan jawaban dengan sederhana saja.

Belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Perubahan tersebut bisa berupa tingkah laku yang ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman.⁴⁹

Dalam proses ini guru harus memiliki model pembelajaran yang tetap digunakan dikarena agar tercapai tujuan pembelajaran . Oleh karena itu penggunaan model tipe think pair shaer dapat dijadikan sebagai sarana untuk

⁴⁹ Mardiah Hayati, Sakilah, Pembelajaran Tematik, Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team. (2016).

menyampaikan pemebelajaran dikelas atau disekolah agar pebmbelajaran lebih efektif dan efesien untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rendahnya Kemampuan Berpikir Kritis



Model Kooperatif *Think Pair Share*



1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru meminta siswa untuk memikirkan materi yang diberikan guru, dalam hal ini siswa diminta untuk membuat catatan dikarenakan dapat melihat pemikiran siswa
3. Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan pikiran masing-masing.
4. Guru memimpin pleno kecil, dalam hal ini guru memimpin pleno dimana siswa dapat menjelaskan permasalahan topik dan sehingga pemahan siswa sama dalam pleno diskusi siswa membuat laporan kecil supaya dalam melaporkan diskusi sebelumnya untuk melanjutkan diskusi
5. Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan
6. Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para siswa
7. Guru memberikan kesimpulan



1. Siswa mendengarkan inti materi kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa diminta untuk berpikir kritis tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
3. Siswa diminta untuk berpasangan dengan kawan sebelahnya untuk mengutarakan hasil pemikirannya.
4. Siswa membentuk pleono kecil yang dipimpin oleh guru.
5. Siswa mendiskusikan permasalahan dari materi yang disampaikan guru
6. Siswa diminta menyampaikan hasil diskusinya
7. Siswa menyimpulkan materi yang disampaikan guru.



Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan**1. Indikator Kinerja****a. Aktivitas Guru**

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan model kooperatif *think pair share* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru meminta siswa untuk memikirkan materi yang diberikan guru, dalam hal ini siswa diminta untuk membuat catatan dikarenakan dapat melihat pemikiran siswa
- 3) Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan pikiran masing-masing
- 4) Guru memimpin pleno kecil, dalam hal ini guru memimpin pleno dimana siswa dapat menjelaskan permasalahan topik dan sehingga pemahan siswa sama dalam pleno diskusi siswa membuat laporan kecil supaya dalam melaporkan diskusi sebelumnya untuk melanjutkan diskusi
- 5) Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan
- 6) Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para siswa
- 7) Guru memberikan kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan model kooperatif *think pair share* adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa mendengarkan inti materi kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Siswa diminta untuk berpikir kritis tentang materi /permasalahan yang disampaikan guru
- 3) Siswa diminta untuk berpasangan dengan kawan sebelahnya untuk mengutarakan hasil pemikirannya
- 4) Siswa membentuk pleono kecil yang dipimpin oleh guru
- 5) Siswa mendiskusikan permasalahan dari materi yang disampaikan guru
- 6) Siswa diminta menyampaikan hasil diskusinya
- 7) Siswa menyimpulkan materi yang disampaikan guru.

2. Indikator Hasil Berpikir Kritis

Adapun indikator keberhasilan keterampilan berfikir kritis dengan penerapan model pembelajaran *Bkooperatif think pair share* dalam penelitian ini pada muatan ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah sebagai berikut:

- a. Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan.
- b. Kemampuan memberi argumen dan alasan.
- c. Mampu membuat keputusan dan memecahkan masalah
- d. Siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal.

- e. Siswa bisa menarik kesimpulan dan solusi permasalahan yang telah diperoleh.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran *think pair share* diterapkan, maka keterampilan berfikir kritis siswa pada mata pembelajaran IPA di kelas III MI Amal Ikhlas pekanbaru dapat meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Sumber dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Amal Ikhlas Kecamatan Marpoyan Kabupaten Kota Pekanbaru tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Diantaranya 15 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di MI Amal Ikhlas Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Desember 2024. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

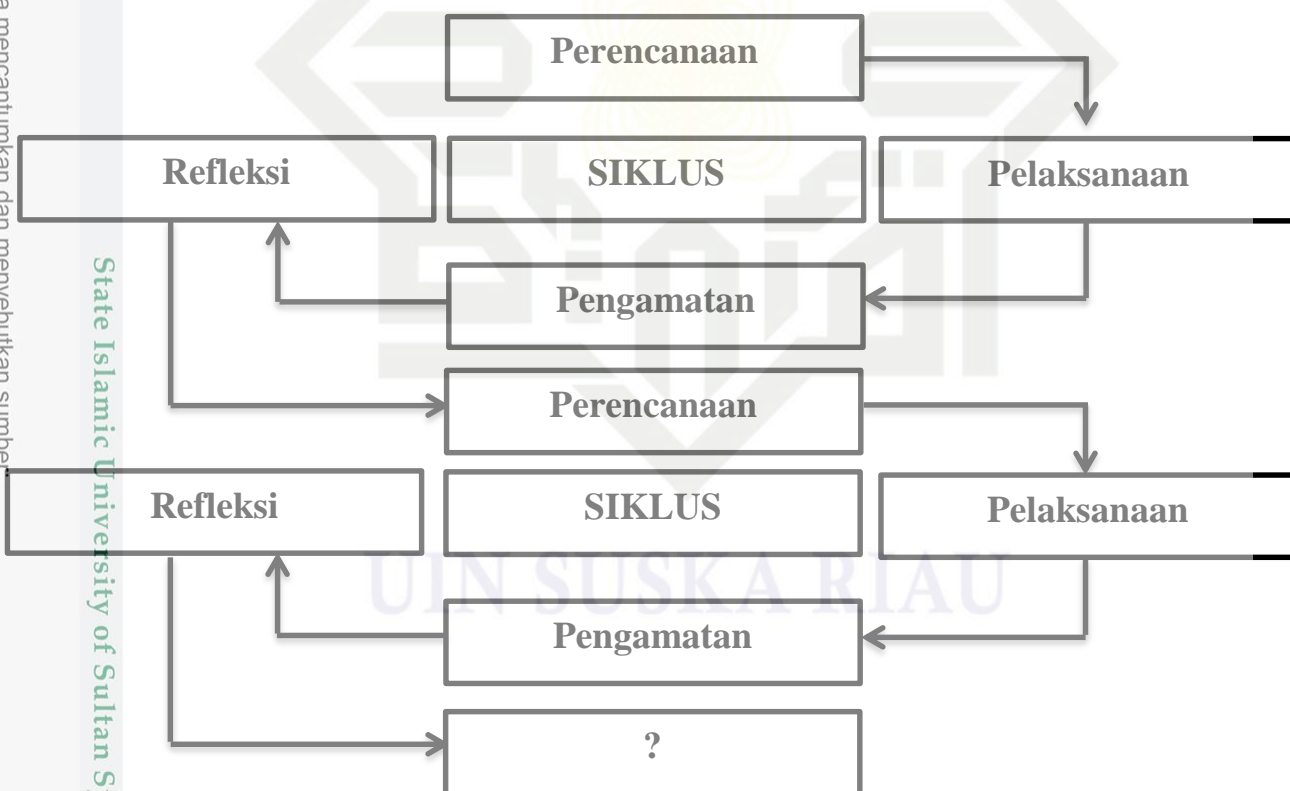
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil

pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil belajar.⁵⁰

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas data dilihat pada bagian berikut:



⁵⁰ Samsu Somadayo, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan kelas, langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Pengamatan, peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observasi dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan model *Think Pair Share*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran think pair share ini adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.
- 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- 3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi/kesiapan siswa dalam belajar.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru meminta siswa untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
- 3) Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing..
- 4) Guru memimpin pleno kecil diskusi.
- 5) Guru meminta tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
Siswa tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- 6) Guru bersama siswa dalam menyimpulkan materi terkait pelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Guru melakukan evaluasi.
- 3) Guru melaksanakan tindak lanjut, yaitu mengingatkan siswa agar mengulang kembali materi yang telah di pelajari dirumah serta meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan datang.

3. Observasi Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama Tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan

sejalan pelaksanaan tindakan. Proses observasi dilakukan oleh guru kelas di kelas III di MI Amal Ikhlas pekanbaru.

Fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kerjasama siswa. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pembelajaran IPA belum meningkatkan maka proses pembelajarannya akan dilakukan perbaikan akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Obsevasi)

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pemebelajaran dengan penerapan model Think Pair Share.
- b. Untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan penerapan Think Pair Share.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes tulis

Tes tertulis berbentuk soal esay di gunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dan pencapaian dari model pembelajaran Think Pair Share. yang dilakukan diakhir siklus 1 dan siklus 2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada disekolah serta kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk Observasi digunakan dalam peneiltian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka atau digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka kemudian dipersentasekan dan ditafsirkan.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat atau kualitatif. Sesuai dengan jenis penelitian yang penulis gunakan dalam kajian penelitian ini. Maka untuk memperoleh data, peneliti akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan analisa deskriptif yang diproses dengan persentase.⁵¹ persentase yaitu sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P= Angka perentasi aktivitas guru dan siswa

F= Frekuensi aktivitas guru dan siswa.

N= Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

Secara kualitatif terlaksana dengan baik atau tidaknya Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA di Kelas III MI Amal Ikhlas Pekanbaru ditentukan dari hasil penelitian. Menurut suharsimi arikunto klasifikasi hasil penelitian dapat dipersentase dengan:⁵²

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). (Bandung: Alfabeta. 2009).

⁵² Suharsimi Arikunro 'Prosedur Penelitian, (bandung;Alfabeta ,2010).

Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval	Kategori
1	81-100%	Sangat Baik
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup Baik
4	0-40%	Kurang Baik

b. Kemampuan Berpikir

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif kuantitatif adalah kegiatan statistik yang dinilai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Interval Kategori Kemampuan Berpikir Kritis⁵³

No	Interval	Kategori
1	81-100	Sangat kritis
2	66-80	kritis
3	51-65	Cukup kritis
4	0-50	Kurang

Adapun indikator keberhasilan yang penulisan ditetapkan dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis telah mencapai 75% maka penelitian ini dikatakan berhasil.

⁵³ Ngalim Purwanto, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dari pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran kooperatif *think pair share* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pembelajaran IPA di kelas III MI Amal Ikhlas Pekanbaru. Hal ini diketahui dari hasil kemampuan berpikir kritis siswa sebelum tindakan diperoleh persentase 58,61% dikategorikan “cukup kritis”. Kemudian dilakukan tindakan siklus I kemampuan berpikir kritis siswa meningkat menjadi 65,83% dalam kategori “kritis”, Sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat lagi menjadi 75,65% dengan kategori “kritis” sehingga penelitian dengan judul “penerapan model Pembelajaran kooperatif think pair share untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pembelajaran IPA di kelas III MI Amal Ikhlas Pekanbaru , di katakan berhasil karena kemampuan berpikir kritis siswa sudah mencapai indicator keberhasilan yang sudah di tetapkan yaitu sebesar 75,65% pada rentang 66-80% dan berada dalam kategori “ Baik”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan Model Pembelajaran kooperatif *think pair share* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* .
2. Guru diharapkan mampu menguasai Model Pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran semaksimal mungkin agar pada saat menjelaskan guru tidak bingung dengan apa yang akan dijelaskan. Guru diharapkan mampu memotivasi dan melatih siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan merangsang siswa untuk dapat memberikan alasan atas pertanyaan dan masalah yang diberikan. Dan guru diharapkan mampu mengkondisikan kelas agar dapat terkontrol dengan baik dan membimbing siswa dalam mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian masalah sehingga siswa mampu menjawab dengan benar.
3. Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan model kooperatif *think pair share* dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, model kooperatif *think pair share* dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, model dan strategi yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, R., Akib, H., & Saleh, S. (2017). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS)* pada Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang. *Jurnal Office*, 3(2).
- Ahmad Arifuddin, 2019 “Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah”, *Auladuna, Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 6, No. 1, Juni.
- Amri Rosadi, dkk. 2017, “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A SMPN 17 Surakarta”, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi*, Vol. 1, No. 1, h. 151. Tahun Ajaran 2015/2016
- Annisa Ratna Sari, 2013 *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia: Strategi Blended Learning Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Critical Thinking mahasiswa di Era Digital*, (Yogyakarta: UNY pendidikan Akuntansi Vol. XI, No.2)
- Alee Fisher, 2009 *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*, Terj. Benyamin Hadinata (Jakarta: Erlangga.)
- Ai Dety Yulianti “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas V Sekoah Dasar Negeri Pawenang Sumedang Tahun Ajaran 2012/2013” *Jurnal pendidikan* 2013.
- Berlian Arista Putri dan Fauddilah Ali Sofya, 2019 *Berbasis Hots di Kelas V SDN 4 Muara Padang El-Ibtidaiya* : *Journal of Primay Education* , Vol.2, No.2, Oktober, e-ISSN : 2615-6121.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bahrissalim Dan Abdul Haris, 2011 Modul Strategi Dan Model-Model PAIKEM, (Direktorat Pendidikan Agama Islam : Direktorat Agama Republik Indonesia).
- Browne, M. N & Stuart, 2015 M. K. Pemikir Kritis: Panduan untuk Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan Kritis. Jakarta: Indeks
- Deti Ahmatika Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry /Discovery ,Jurnal Euclid Vol 3,ISSN2355- 1712,p.394-396.
- Ethin Solihatin,2012 Cooperatif Learning:Analisi Model Pembelajaran IPS (Jakarta: Bumi Aksara,).
- Ennis, R.H. The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critikal Thinkin Dispositions and Abilities. Chicago: University of Illinois. 2011.
- Endang Mulyatiningsih, Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, h. 248-249
- Ibrahim, M, dkk. Pembelajaran Kooperatif. Universitas Negeri Surabaya. 2000.
- Krisma Yeni Rahayu“Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD 2 Hadipolo Jekulo Kudus”.jurnal pendidikan 2013.
- Linda Zakiah &Ika Lestari, Berfikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran, (Jakarta: Erzatama Karya Abadi 2019),
- Mardiah Hayati, Sakilah, Pembelajaran Tematik, Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team. (2016).
- Mutatik, M. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa melalui Penerapan Metode Think Pair Share. Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual, 2(2), 175–183. .
- Noordiyana, M.A. meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui pendekatan *Metacognitive Instruction*, Jurnal pendidikan matematika STKIP Garut, Vol. 5, no. 2. ISSN 2086 4280. Mei 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peter A Facione, “*Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*”, (Millbrae: Measured Reasons and California Academic Press, 2011)
- Pendekatan Pembelajaran Afektif (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers), 116. Mohamad Syarif, Strategi Pembelajaran, 50-51. 2012.
- Ratna Purwati, dkk, Analisis Kemampuan Berfikir kritis Siswa dalam menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat pada pembelajaran Model Creative Problem Solving , Kadikma Vol. 7, No. 1, April 2016.
- Rahma Yunus ”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*(TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 012 Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar taruh Tahun Ajaran 2011/2012”. (Jurnal PGSD FKIP Universitas Riau, Riau,(2012).
- Riska Dewi Handayani, “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4, No. 2, 2017.
- Ridwan Abdullah Sani, Strategi Belajar Mengajar, Depok: PT. Rajawali Pers,(2009).
- Ridwan Abdullah Sani, Strategi Belajar Mengajar, Depok: PT. Rajawali Pers, (2009)
- Samsu Somadayo, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).
- Suharsimi, Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).
- Slavin, Robert E. Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media 2005.
- Surayya L, "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berfikir Kritis Siswa".Jurnal

Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Program Studi IPA. Vol 4. No 1 (2014).

Sutarjo Adisusilo, Pembelajaran Nilai - Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Alur Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Perangkat Ajar (Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III SD)

Capaian Pembelajaran Fase B

Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan
-----------------------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sunan Gunung Djati



<p>bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat..</p>
<p>1. Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya.</p> <p>2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya</p> <p>3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</p> <p>4. Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan.</p> <p>5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.</p> <p>7. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.</p> <p>8. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</p> <p>9. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</p> <p>10. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</p> <p>11. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</p>

Merampailan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila
<p>Peserta didik dapat mengenali keragaman hewan di sekitar kita melalui pengamatan dengan tepat.</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi anggota tubuh hewan yang satu dan hewan yang lain melalui pengamatan dengan benar.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan fungsi bagian tubuh dan kaitannya dengan perilaku hewan melalui pengamatan dengan benar.</p>	Hewan disekitar kita	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>Peserta didik dapat menjelaskan tahap siklus yang dilalui oleh makhluk hidup melalui pengamatan dengan benar.</p> <p>Peserta didik dapat membandingkan siklus hidup pada manusia, hewan, dan tumbuhan melalui pengamatan dengan benar.</p> <p>Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup hewan melalui percobaan dengan benar.</p>	Siklus Hidup makhluk hidup	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>Peserta didik dapat menganalisis komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem melalui pengamatan dengan benar.</p> <p>Peserta didik dapat mengetahui peran komponen dalam suatu ekosistem.</p> <p>Peserta didik dapat menganalisis keterkaitan dan hubungan yang terjadi antarkomponen pada suatu ekosistem.</p>	Ekosistem dalam kehidupan	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif



1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk dan sumber energi yang ada di sekitarnya melalui pengamatan dengan benar.
 2. Peserta didik dapat mengetahui macam-macam energi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari beserta sumbernya melalui pengamatan dengan benar.
 3. Peserta didik dapat menjelaskan cara menghemat salah satu energi melalui percobaan dengan benar.

Energi dalam kehidupan

22 JP

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis Kreatif

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk dan sumber energi yang ada di sekitarnya melalui pengamatan dengan benar.
 2. Peserta didik dapat mengetahui macam-macam energi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari beserta sumbernya melalui pengamatan dengan benar.
 3. Peserta didik dapat menjelaskan cara menghemat salah satu energi melalui percobaan dengan benar.

RATNAWILIS, S.Pd
NIP. 19738152007012028

Mengetahui
 Kepala MI Amal Ikhlas Pekanbaru

Pekanbaru,
 Guru Kelas III

ANI WIDYAWATI, S.Pd
NIP. 6700650045069



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun	: Syachrizka Eling Kurnia
Nama Sekolah	: MI Amal Ikhlas Pekanbaru
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas /Semester	: III (Ganjil)
Fase CP	: B
Konten/Materi	: Ayok Berkenalan Hewan Sekitar
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 2 JP

KOMPONEN INTI	
Capaian Pembelajaran Fase B	Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.
Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim

	<p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>
<p>Ketrampilan Proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. • Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya • Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. • Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan. • Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. • Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya perkembangbiakan pada makhluk hidup
- Peserta didik dapat membuat skema siklus hidup manusia dan menjelaskannya.
- Peserta didik dapat membandingkan siklus hidup manusia, hewan, dan tumbuhan.

PROFIL PANCASILA

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkibinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Kritis kreatif
KATA KUNCI
<ul style="list-style-type: none"> • Hewan • Fungsi • Kaki • Tangan • Ekor • Bulu • Rambut • Telinga • Kuku • Kepala • Hidung
KETRAMPILAN YANG DILATIH
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi • Menyimak • Mengidentifikasi hasil observasi • Menuangkan pemikiran dalam bentuk tulisan • Menalar informasi yang didapatkan • Menuangkan informasi /pemikiran /gagasan dalam bentuk gambar • Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman,mendengar cerita teman sebaya) • Berkerjasama dalam tim
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler
JUMLAH SISWA
23 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa dikit atau lebih banyak)
ASSEMEN
<ul style="list-style-type: none"> - Assemen individu - Assemen kelompok
JENIS ASSEMEN
<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi - Tertulis - Unjuk kerja
MODEL PEMBELAJARAN
Kooperatif <i>Think Pair Share</i>
Diskusi ,Persentasi
KETERSEDIAAN MATERI
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi
YA/TIDAK
<ul style="list-style-type: none"> • Alternatif penjelasan ,metode,atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep
YA/TIDAK
SARANA DAN PERASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • LKPD untuk setiap peserta didik • Spidol

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> Perwarna
MATERI PEMBELAJARAN
Ayo Berkenalan Hewan Disekitar
Topik A: Ada apa macam hewan disekitar mu?
Topik B: Bagaimana perbedaan tubuh hewan ?
SUMBER BELAJAR
<ul style="list-style-type: none"> Sumber Utama Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas III MI Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang dapat dilingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
PERSIAPAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> Memastikan semua sarana perasarana,ala, dan, bahan tersedia Memastikan kondisi kelas kondusif memastikan kondisi kelas kondusif Mempersiapkan bahan tayang Mempersiapkan lembar kerja sisw
Topik A : Macam- Macam Hewan Disekitar Kita
TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengenal ragam jenis hewan yang ada di sekitar kita. Peserta didik mengetahui bahwa ada banyak jenis hewan yang berbedabeda di sekitar kita
PERTANYAAN ESENSIAL
<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana ciri-ciri hewan di sekitar kita? Apa perbedaan antara hewan yang satu dengan hewan lainnya?
KEGIATAN PEMBUKA
<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama Guru melakukan melakukan absensi pesrta didik Guru mempersiapkan kelas dan siswa untuk mengikuti peroses pembelajaran Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa
KEGIATAN INTI
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi macam-macam hewan disekitar kita dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Guru meminta siswa membuat catatan untuk melihat bagaimana siswa memahami materi yang diajarkan. Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangku. Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok. Guru meminta siswa melakukan peresentasi kelompok. Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para siswa . Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.
KEGIATAN PENUTUP
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan kesimpulan Guru memberikan evaluasi Guru memberikan pesan-pesan untuk belajar dirumah dan mengerjakan pekerjaan rumah Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah Guru mengucapkan salam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>REFLEKSI</p> <p>Refleksi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini? • Kegiatan apa yang dilakukan sukai selama pembelajaran berlangsung? • Adakah materi yang tidak dipahami ? <p>Refelksi Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari ? • Apakah ada pesrta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang maupun yang istimewa) • Apakah yang menjadi catatn yang keberhasilan dari pembelajaran pada hari? • Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini ?
	<p>ASESMEN /PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diagnostik (sebelum pembelajaran) Bentuk :pertanyaan pematik • Format (Selama pembelajran) <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Proses - Observasi sikap selama pembelajaran
	<p>KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengayaan Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari ❖ Remedial <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari - Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Pekanbaru 2024

Mengetahui,
 Kepala sekolah MI Amal Ikhlas
 Pekanbaru

Peneliti

Ratnawilis, S.Pd
 NIP.19738152007012028

Syachrizka Eling Kurnia
 NIM .12010827029



Materi Pembelajaran

A. Macam Hewan di Sekitar Kita

Ada beraneka ragam hewan di sekitar kita. Hewan dapat digolongkan berdasarkan persamaan dan perbedaan atau ciri-ciri yang dapat di lihat dari luar. menurut para ilmuwan sudah menemukan sekitar 1,2 juta spesies hewan yang ada di muka Bumi. Setelah diteliti, ternyata dari 1,2 juta hewan tersebut banyak yang memiliki kemiripan. Supaya tidak membingungkan dan lebih mudah mempelajarinya, ilmuwan kemudian membagi hewan-hewan tersebut menjadi 2 jenis yakni hewan bertulang belakang dan tanpa tulang belakang.

hewan verteberata adalah hewan yang memiliki tulang belakang atau vertebra. Tulang belakang ini melindungi sumsum tulang belakang dan mendukung tubuh hewan. Hewan verteberata dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain sebagai berikut:

a. Mamalia

Ciri-ciri: Memiliki rambut atau bulu, menyusui anaknya dengan susu dari kelenjar susu, memiliki rahang dan gigi yang berbeda-beda, dan sebagian besar melahirkan anak hidup.

Contoh: Kucing: Hewan peliharaan dengan bulu dan kebiasaan berburu.

Sapi: Hewan ternak yang dipelihara untuk susu dan daging.

b. Manusia

Memiliki kemampuan berpikir kompleks dan komunikasi

Burung Ciri-ciri: Memiliki sayap, tubuh tertutup oleh bulu, bertelur, dan memiliki paruh tanpa gigi.

Contoh: lang: Burung pemangsa dengan penglihatan tajam.

Burung Pipit: Burung kecil dengan suara kicauan khas.

Burung Hantu: Burung nokturnal dengan kemampuan mendengar dan melihat yang sangat baik di malam hari.

c. Reptil

Ciri-ciri: Kulit bersisik, berdarah dingin, bertelur, dan biasanya memiliki kaki dengan lima jari.

Contoh: Ular: Hewan melata tanpa kaki, beberapa spesies berbisa.

Kura-kura: Memiliki cangkang keras sebagai perlindungan.

Kadal: Hewan kecil dengan kaki, kadang-kadang memiliki ekor yang bisa diputuskan untuk melarikan diri dari predator.

d. Amfibi

Ciri-ciri: Hidup di dua habitat (air dan darat), kulit lembab, bertelur di air, dan memiliki metamorfosis dari larva ke dewasa.

Contoh: Katak: Memiliki kaki belakang yang kuat untuk melompat.

Kodok: Kulit kasar, sering ditemukan di lingkungan lembab.

e. Salamander

Memiliki tubuh langsing dan ekor panjang, hidup di habitat lembab.

Ikan Ciri-ciri: Hidup di air, memiliki insang untuk bernapas, sirip untuk berenang, dan kulit bersisik.

Contoh: Ikan Mas: Ikan air tawar yang sering dipelihara di akuarium.

Ikan Salmon: Ikan yang migrasi dari laut ke sungai untuk bertelur.

Hiu: Ikan predator besar dengan gigi tajam dan tubuh yang aerodinamis.

2. **Hewan invertebrata** adalah hewan yang tidak memiliki tulang belakang. Mereka sering kali memiliki struktur tubuh yang lebih sederhana dibandingkan vertebrata. Hewan Invertebrata (Hewan Tanpa Tulang Belakang).
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- a. **Serangga**
Ciri-ciri: Memiliki tiga bagian tubuh (kepala, toraks, dan abdomen), enam kaki, sering kali memiliki satu atau dua pasang sayap.
Contoh: Kupu-kupu: Memiliki sayap warna-warni yang indah.
Semut: Memiliki struktur sosial yang kompleks dalam koloni.
Lebah: Dikenal karena kemampuannya dalam penyerbukan dan produksi madu.
 - b. **Aritopoda**
(Kaki Seribu) Ciri-ciri: Memiliki banyak kaki, tubuh tersegmentasi.
Contoh: Kaki Seribu: Memiliki ratusan kaki, bergerak lambat.
Lipan: Predator dengan kaki beracun yang digunakan untuk berburu mangsa.
 - c. **Molluska**
Ciri-ciri: Memiliki tubuh lunak, sering kali dilindungi oleh cangkang keras, dan memiliki organ tubuh yang khusus.
Contoh: Keong: Memiliki cangkang spiral dan bergerak lambat.
Kerang: Memiliki dua cangkang yang bisa dibuka dan ditutup.
Cumi-cumi: Memiliki tubuh yang ramping dan bisa menembakkan tinta sebagai pertahanan.
 - d. **Cnidaria**
Ciri-ciri: Memiliki sel penyengat (nematocyst) untuk berburu mangsa atau pertahanan, tubuh berongga dengan simetri radial.
Contoh: Ubur-ubur: Memiliki tentakel dengan sel penyengat untuk menangkap mangsa.
Anemon Laut: Memiliki tentakel berwarna-warni dan hidup menempel pada substrat.
Koral: Bentuk koloni yang membentuk terumbu karang.
 - e. **Echinodermata**
Ciri-ciri: Memiliki kulit berduri, simetri radial, dan sistem vaskular air untuk bergerak dan makan.
Contoh: Bintang Laut: Memiliki lima atau lebih lengan dan dapat meregenerasi bagian tubuh.
 - Teripang: Memiliki tubuh yang lunak dan biasanya ditemukan di dasar laut.
 - Bintang Laut Berpasir: Memiliki bentuk simetris dan sering ditemukan di dasar laut.

Hewan dengan kaki beruar

Hewan kaki beruas, atau Myriapoda, adalah kelompok hewan invertebrata yang memiliki tubuh tersegmentasi dengan banyak kaki. Nama "Myriapoda" berasal dari bahasa Yunani, di mana "myria" berarti ribuan dan "podos" berarti kaki, merujuk pada banyaknya kaki yang dimiliki hewan ini. Myriapoda mencakup dua subkelas utama: Chilopoda (kaki seribu) dan Diplopoda (lipan).

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Macam-macam Hewan Disekitar Kita

Nama Anggota Kelompok

-
-

Petunjuk:

- Baca penjelasan di bawah ini dengan seksama. Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bagian selanjutnya.

Kegiatan 1: Mengenal Hewan Di Sekitar Kita

Petunjuk:

Amati hewan-hewan yang ada disekitar rumah, sekolah, atau taman. Isilah tabel berikut dengan nama hewan, ciri-ciri, dan tempat mereka sering ditemukan.

Nama Hewan	Ciri-ciri Khas	Tempat Ditemukan

Kegiatan 2 : Gambar Hewan Favorit

Petunjuk:

- Pilih satu hewan yang kamu suka dari hasil pengamatan di kegiatan 1.
- Gambarlah hewan tersebut dibawah ini.
- Tuliskan ciri-ciri khas hewan yang kamu gambar disamping gambar.

Gambar Hewan:

Ciri-ciri Khas:

-
-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Hamid II University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan 3 : Mencocokkan Hewan dan Habitat.

Pentunjuk:

Cocokkan gambar hewan dengan habitatnya yang tepat dari pilihan yang diberikan.

Gambar Hewan:



Pohon

Akuarium

Terowongan Tanah

Taman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun	: Syachrizka Eling Kurnia
Nama Sekolah	: MI Amal Ikhlas Pekanbaru
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas /Semester	: III (Ganjil)
Fase	: B
Konten/Materi	: Ayok Berkenalan Hewan Sekitar
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 2 JP

KOMPONEN INTI	
Capaian Pembelajaran Fase B	Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.
Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Guru Pendidikan Dasar Republik Indonesia
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim

	<p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>
<p>Ketrampilan Proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. • Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya • Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. • Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan. • Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. • Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya perkembangbiakan pada makhluk hidup
- Peserta didik dapat membuat skema siklus hidup manusia dan menjelaskannya.
- Peserta didik dapat membandingkan siklus hidup manusia, hewan, dan tumbuhan.

PROFIL PANCASILA

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkibinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Kritis kreatif
<p>KATA KUNCI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hewan • Fungsi • Kaki • Tangan • Ekor • Bulu • Rambut • Telinga • Kuku • Kepala • Hidung
<p>KETRAMPILAN YANG DILATIH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi • Menyimak • Mengidentifikasi hasil observasi • Menuangkan pemikiran dalam bentuk tulisan • Menalar informasi yang didapatkan • Menuangkan informasi /pemikiran /gagasan dalam bentuk gambar • Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman,mendengar cerita teman sebaya) • Berkerjasama dalam tim
<p>TARGET PESERTA DIDIK</p> <p>Peserta didik reguler</p>
<p>JUMLAH SISWA</p> <p>23 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa dikit atau lebih banyak)</p>
<p>ASSEMEN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Assemen individu - Assemen kelompok
<p>JENIS ASSEMEN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presentasi - Tertulis - Unjuk kerja
<p>MODEL PEMBELAJARAN</p> <p>Kooperatif <i>Think Pair Share</i></p> <p>Diskusi ,Persentasi</p>
<p>KETERSEDIAAN MATERI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi <p>YA/TIDAK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alternatif penjelasan ,metode,atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep <p>YA/TIDAK</p>
<p>SARANA DAN PERASARANA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • LKPD untuk setiap peserta didik • Spidol



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> Perwarna
MATERI PEMBELAJARAN
Ayo Berkenalan Hewan Disekitar Topik A: Ada apa macam hewan disekitar mu? Topik B: Bagaimana perbedaan tubuh hewan ?
SUMBER BELAJAR
<ul style="list-style-type: none"> Sumber Utama Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas III MI Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang dapat dilingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
PERSIAPAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> Memastikan semua sarana perasarana,ala, dan, bahan tersedia Memastikan kondisi kelas kondusif memastikan kondisi kelas kondusif Mempersiapkan bahan tayang Mempersiapkan lembar kerja sisw
Topik B : Perbedaan Bagian Tubuh Hewan
TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengenal ragam jenis hewan yang ada di sekitar kita. Peserta didik mengetahui bahwa ada banyak jenis hewan yang berbedabeda di sekitar kita
PERTANYAAN ESENSIAL
<ul style="list-style-type: none"> Apa semua hewan yang sama? Apa perbedaan hewan yang hidup didarat dengan dia air?
KEGIATAN PEMBUKA
<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama Guru melakukan melakukan absensi pesrta didik Guru mempersiapkan kelas dan siswa untuk mengikuti peroses pembelajaran Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa
KEGIATAN INTI
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi perbedaan bagian tubuh hewan dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Guru meminta siswa membuat catatan untuk melihat bagaimana siswa memahami materi yang diajarkan. Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangku. Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok. Guru meminta siswa melakukan peresentasi kelompok. Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para siswa . Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.
KEGIATAN PENUTUP
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan kesimpulan Guru memberikan evaluasi Guru memberikan pesan-pesan untuk belajar dirumah dan mengerjakan pekerjaan rumah Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah Guru mengucapkan salam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>REFLEKSI</p> <p>Refleksi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini? • Kegiatan apa yang dilakukan sukai selama pembelajaran berlangsung? • Adakah materi yang tidak dipahami ? <p>Refelksi Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari ? • Apakah ada pesrta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang maupun yang istimewa) • Apakah yang menjadi catatn yang keberhasilan dari pembelajaran pada hari? • Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini ?
<p>ASESMEN /PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diagnostik (sebelum pembelajaran) Bentuk :pertanyaan pematik • Format (Selama pembelajran) <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Proses - Observasi sikap selama pembelajaran
<p>KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengayaan Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari ❖ Remedial <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari - Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Pekanbaru 2024

Mengetahui,
 Kepala sekolah MI Amal Ikhlas
 Pekanbaru

Peneliti

Ratnawilis, S.Pd
 NIP.19738152007012028

Syachrizka Eling Kurnia
 NIM .12010827029

© cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Materi Pembelajaran

Perbedaan Bagian Tubuh Hewan

Perbedaan Bagian Tubuh Hewan

Di bumi ini terdapat hewan yang beraneka ragam jenisnya. Mereka memiliki bentuk tubuh yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Misalnya kambing memiliki empat kaki, sedangkan ayam memiliki dua kaki. Contoh lain antara kucing dan cacing: kucing memiliki bagian tubuh mata, telinga, mulut, dan hidung. Adapun cacing tidak memiliki bagian tubuh mata, telinga, mulut, dan hidung seperti kucing.

Selain bentuk tubuhnya yang berbeda-beda, ternyata ada hewan yang bentuknya terlihat sama tetapi berbeda jenis. Berikut adalah beberapa perbedaan bagian tubuh hewan yang dapat kita pelajari.

1. Paruh

Bagian ini terdapat pada burung dan memiliki fungsi untuk mengambil makanan. Paruh burung dapat berbeda-beda bentuknya bergantung pada jenis burungnya. Misalnya, paruh burung beo berfungsi untuk merobek daging buah dan kacang, sedangkan paruh burung kolibri berfungsi untuk mengisap nektar dari bunga.

2. Mata

Semua makhluk hidup menggunakan mata untuk melihat keadaan lingkungan sekitarnya. Namun, penglihatan dari mata burung berbeda dengan manusia atau hewan mamalia. Burung melihat dengan kemampuan yang hampir sama dengan hewan reptil, amfibi, dan ikan.

3. Sayap

Sayap merupakan bagian tubuh yang membedakan burung dengan hewan lainnya. Sayap berfungsi sebagai alat keseimbangan saat burung bergerak dan tentunya juga berfungsi untuk terbang.

4. Ekor

Ekor pada hewan juga memiliki fungsi yang penting. Misalnya, pada burung, saat terbang ekor berfungsi sebagai alat keseimbangan

5. Bulu

Bulu pada hewan berfungsi untuk menutupi tubuhnya agar tetap hangat. Pada burung, bulu juga berperan dalam terbang dan menjaga keseimbangan saat terbang.

6. Sisik

Sisik pada hewan, seperti pada ikan, berfungsi sebagai pelindung tubuh

7. Gigi

Gigi pada hewan digunakan untuk mengunyah makanan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Macam-macam Hewan Disekitar Kita

Nama Anggota Kelompok





-
-

Petunjuk:

- Baca penjelasan di bawah ini dengan seksama. Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bagian selanjutnya.

Kegiatan 1: Mengenal Hewan Di Sekitar Kita

Petunjuk:

	
<p style="text-align: center;">Bagian Tubuh</p> <p>• • • •</p>	<p style="text-align: center;">Bagian Tubuh</p> <p>• • • •</p>
	
<p style="text-align: center;">Bagian Tubuh</p> <p>• • • •</p>	<p style="text-align: center;">Bagian Tubuh</p> <p>• • • •</p>

Kegiatan 2: Diskusi dan Tanya jawab

Petunjuk:

1. Diskusi dengan teman sebangku mengenai fungsi masing-masing bagian tubuh hewan.
2. Jawablah pertanyaan berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pertanyaan:

- Ⓐ Apa fungsi cakar pada kucing?
.....
.....
- Mengapa burung memerlukan sayap?
.....
.....
- Apa yang dilakukan insang pada ikan?
.....
.....
- Bagaimana kaki belakang membantu katak?
.....
.....

Kegiatan 3: Perbandingan Bagian Tubuh
Pentunjuk:

- 1. Bandingkan bagian tubuh dari hewan-hewan berikut. Isi tabel perbandingan dibawah ini.

Tabel Perbandingan:

Bagian Tubuh	Kucing	Burung	Ikan	katak
Kepala				
Kaki/Sayap				
Ekor				
Bulu/Sirip				
Fungsi				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun	: Syachrizka Eling Kurnia
Nama Sekolah	: MI Amal Ikhlas Pekanbaru
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas /Semester	: III (Ganjil)
Fase CP	: B
Konten/Materi	: Ayok Berkenalan Siklus Hidup Makhluk Hidup
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 2 JP

KOMPONEN INTI	
Capaian Pembelajaran Fase B	Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.
Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim

	<p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>
<p>Ketrampilan Proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. • Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya • Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. • Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan. • Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. • Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan tahap siklus yang dilalui oleh makhluk hidup melalui pengamatan dengan benar
- Peserta didik dapat membandingkan siklus hidup pada manusia, hewan, dan tumbuhan melalui pengamatan dengan benar.
- Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup hewan melalui percobaan dengan benar.

PROFIL PANCASILA

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> Berkibinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis kreatif
KATA KUNCI
<ul style="list-style-type: none"> Hewan Kaki Ekor Bulu
KETRAMPILAN YANG DILATIH
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan observasi Menyimak Mengidentifikasi hasil observasi Menuangkan pemikiran dalam bentuk tulisan Menalar informasi yang didapatkan Menuangkan informasi /pemikiran /gagasan dalam bentuk gambar Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman,mendengar cerita teman sebaya) Berkerjasama dalam tim
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler
JUMLAH SISWA
23 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa dikit atau lebih banyak)
ASSEMEN
<ul style="list-style-type: none"> Assemen individu Assemen kelompok
JENIS ASSEMEN
<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Tertulis Tunjuk kerja
MODEL PEMBELAJARAN
Kooperatif <i>Think Pair Share</i>
Diskusi ,Presentasi
KETERSEDIAAN MATERI
<ul style="list-style-type: none"> Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi
YA/TIDAK
<ul style="list-style-type: none"> Alternatif penjelasan ,metode,atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep
YA/TIDAK
SARANA DAN PERASARANA
<ul style="list-style-type: none"> Alat tulis LKPD untuk setiap peserta didik Spidol Perwarna
MATERI PEMBELAJARAN
Ayo Berkenalan Siklus Hidup MakhluK Hidup
Topik A: Ada apa Siklus Hidup Hewan Tanpa Metamorfosi?
Topik B: Bagaimana perbedaan Siklus Hidup Dengan Metamorfosis?

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUMBER BELAJAR
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Utama ❖ Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas III MI ❖ Sumber Alternatif ❖ Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang dapat dilingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
PERSIAPAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ● Memastikan semua sarana perasarana, alat, dan, bahan tersedia ● Memastikan kondisi kelas kondusif memastikan kondisi kelas kondusif ● Mempersiapkan bahan tayang ● Mempersiapkan lembar kerja siswa
Topik A : Ada apa siklus hidup hewan tanpa metamorfosis
TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik dapat menjelaskan tahap siklus yang dilalui oleh makhluk hidup melalui pengamatan dengan benar ● Peserta didik dapat membandingkan siklus hidup pada manusia, hewan, dan tumbuhan melalui pengamatan dengan benar. ● Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup hewan melalui percobaan dengan benar
PERTANYAAN ESENSIAL
<ul style="list-style-type: none"> ● Sebutkan dua contoh hewan yang berasal dari telur? ● Apa saja hewan yang memiliki sayap?
KEGIATAN PEMBUKA
<ul style="list-style-type: none"> ● Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama ● Guru melakukan absensi peserta didik ● Guru mempersiapkan kelas dan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa
KEGIATAN INTI
<ul style="list-style-type: none"> ● Guru menyampaikan materi siklus hidup hewan tanpa metamorfosis dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. ● Guru meminta siswa membuat catatan untuk melihat bagaimana siswa memahami materi yang diajarkan. ● Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangku. ● Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok. ● Guru meminta siswa melakukan presentasi kelompok. ● Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para siswa . ● Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.
KEGIATAN PENUTUP
<ul style="list-style-type: none"> ● Guru menyampaikan kesimpulan ● Guru memberikan evaluasi ● Guru memberikan pesan-pesan untuk belajar di rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah ● Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah ● Guru mengucapkan salam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

<p>REFLEKSI</p> <p>❖ Refleksi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini? • Kegiatan apa yang dilakukan sukai selama pembelajaran berlangsung? • Adakah materi yang tidak dipahami ? <p>❖ Refelksi Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari ? • Apakah ada pesrta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang maupun yang istimewa) • Apakah yang menjadi catatn yang keberhasilan dari pembelajaran pada hari? • Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini ?
<p>ASESMEN /PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diagnostik (sebelum pembelajaran) Bentuk :pertanyaan pematik • Format (Selama pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Proses - Observasi sikap selama pembelajaran
<p>KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p> <p>❖ Pengayaan Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari</p> <p>❖ Remedial Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.</p>

Pekanbaru 2024

Mengetahui,
 Kepala sekolah MI Amal Ikhlas
 Pekanbaru

Peneliti

Ratnawilis, S.Pd
 NIP.19738152007012028

Syachrizka Eling Kurnia
 NIM .12010827029



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Pembelajaran Siklus Hidup Hewan Tanpa Metamorfosis

A. Siklus Hidup Hewan Tanpa Metamorfosis

Seperti halnya manusia, hewan juga mengalami siklus hidup dalam hidupnya. Hewan memiliki tahapan daur hidup yang beragam. Kebanyakan hewan terlahir dengan bentuk yang mirip dengan induknya. Artinya begitu hewan lahir atau menetas bentuk tubuhnya mirip dengan bentuk tubuh induknya. Dalam siklus hidup hewan tanpa tubuh metamorfosis, hewan tetap memiliki bentuk yang mirip dengan induknya sejak lahir. Mereka mengalami pertumbuhan dan perkembangan ukuran tubuh yang membesar seiring dengan bertambahnya usia.

Contoh hewan yang mengalami siklus hidup tanpa metamorfosis antara lain sebagai berikut:

1. Sapi

Sapi berkembang biak dengan cara melahirkan. Tahapan pertumbuhan sapi dimulai dari anak sapi, sapi muda, sapi dewasa, hingga melahirkan anak sapi kembali.

2. Ayam

Siklus hidup ayam dimulai dari telur. Ayam betina akan mengumpulkan telurnya di sarang dan mengerami telurnya supaya tetap hangat. Induk betina akan mengerami telurnya selama sekitar 21 hari. Kemudian, menetaslah anak-anak ayam yang mungil.

Anak-anak ayam mirip dengan induknya. Namun, paruhnya masih kecil, bulunya pun halus dan lembut. Induk ayam akan menjaga anak-

anaknyanya. Induk ini juga akan mengajari anak- anak ayam untuk minum dan mencari makan

3. Bebek:

Bebek juga mengalami siklus hidup tanpa metamorfosis yang mirip dengan ayam. Bebek bertelur dan anak bebek menetas dari telur. Anak bebek akan tumbuh menjadi bebek dewasa tanpa mengalami perubahan bentuk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Siklus Hidup Hewan Tanpa Metamorfosis

Nama Anggota Kelompok

-
-

Petunjuk:

- Baca penjelasan di bawah ini dengan seksama. Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bagian selanjutnya.

Kegiatan: 1

Petunjuk: pilih salah satu hewan tanpa metamorfosis dari daftar berikut dan jawab pertanyaan di bawahnya.

- Ayam
- Kucing
- Anjing
- Ikan

Kegiatan: 2

Petunjuk : Gambarkan siklus hidup pilihan anda pada kotak dibawah ini.

Kegiatan :3

Petunjuk : lengkapi tabel berikut dengan tahap siklus hewan yang ada pilih.

Tahap siklus hidup	Penjelasan
1.	
2.	
3.	
4.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan : 4

Pentunjuk : jelaskan setiap tahapan siklus hidup hewan yang anda pilih

Langkah 1:

Langkah 2:

Langkah 3:

Langkah 4:

Kegiatan : 5

Pentunjuk : tuliskan nama hewan dan deskripsi siklus hidup hewan

Nama hewan:

Deskripsi Siklus Hidupan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun	: Syachrizka Eling Kurnia
Nama Sekolah	: MI Amal Ikhlas Pekanbaru
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas /Semester	: III (Ganjil)
Fase CP	: B
Konten/Materi	: Ayok Berkenalan Siklus Hidup Makhluk Hidup
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 2 JP

KOMPONEN INTI	
Capaian Pembelajaran Fase B	Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.
Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bahan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Guru Pendidikan Dasar Republik Indonesia
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

	<p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>
<p>Ketrampilan Proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. • Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya • Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. • Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan. • Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. • Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan tahap siklus yang dilalui oleh makhluk hidup melalui pengamatan dengan benar
- Peserta didik dapat membandingkan siklus hidup pada manusia, hewan, dan tumbuhan melalui pengamatan dengan benar.
- Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup hewan melalui percobaan dengan benar.

PROFIL PANCASILA

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia



<ul style="list-style-type: none"> Berkibinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis kreatif
<p>KATA KUNCI</p>
<ul style="list-style-type: none"> Hewan Kaki Tangan
<p>KETRAMPILAN YANG DILATIH</p>
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan observasi Menyimak Mengidentifikasi hasil observasi Menuangkan pemikiran dalam bentuk tulisan Menalar informasi yang didapatkan Menuangkan informasi /pemikiran /gagasan dalam bentuk gambar Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman,mendengar cerita teman sebaya) Berkerjasama dalam tim
<p>TARGET PESERTA DIDIK</p>
<p>Peserta didik reguler</p>
<p>JUMLAH SISWA</p>
<p>23 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa dikit atau lebih banyak)</p>
<p>ASSEMEN</p>
<ul style="list-style-type: none"> Assemen individu Assemen kelompok
<p>JENIS ASSEMEN</p>
<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Tertulis Unjuk kerja
<p>MODEL PEMBELAJARAN</p>
<p>Kooperatif <i>Think Pair Share</i></p>
<p>Diskusi ,Persentasi</p>
<p>KETERSEDIAN MATERI</p>
<ul style="list-style-type: none"> Pengayaan untuk peserta didik berpencaapaian tinggi
<p>YA/TIDAK</p>
<ul style="list-style-type: none"> Alternatif penjelasan ,metode,atau aktivitas untuk pserta didik yang sulit memahami konsep
<p>YA/TIDAK</p>
<p>SARANA DAN PERASARANA</p>
<ul style="list-style-type: none"> Alat tulis LKPD untuk setiap peserta didik Spidol Perwarna
<p>MATERI PEMBELAJARAN</p>
<p>Ayo Berkenalan Siklus Hidup MakhluK Hidup Topik A: Ada apa Siklus Hidup Hewan Tanpa Metamorfosi? Topik B: Bagaimana perbedaan Siklus Hidup Dengan Metamorfosis?</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUMBER BELAJAR	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Utama ❖ Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas III MI ❖ Sumber Alternatif ❖ Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang dapat dilingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas. 	
PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ● Memastikan semua sarana perasarana, alat, dan, bahan tersedia ● Memastikan kondisi kelas kondusif memastikan kondisi kelas kondusif ● Mempersiapkan bahan tayang ● Mempersiapkan lembar kerja siswa 	
Topik A : Bagaimana Perbedaan siklus hidup hewan metamorfosis	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik dapat menjelaskan tahap siklus yang dilalui oleh makhluk hidup melalui pengamatan dengan benar ● Peserta didik dapat membandingkan siklus hidup pada manusia, hewan, dan tumbuhan melalui pengamatan dengan benar. ● Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup hewan melalui percobaan dengan benar 	
PERTANYAAN ESENSIAL	
<ul style="list-style-type: none"> ● Apa itu metamorfosis? ● Apa saja hewan contoh hewan yang mengalami metamorfosis? 	
KEGIATAN PEMBUKA	
<ul style="list-style-type: none"> ● Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama ● Guru melakukan absensi peserta didik ● Guru mempersiapkan kelas dan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa 	
KEGIATAN INTI	
<ul style="list-style-type: none"> ● Guru menyampaikan materi siklus hidup hewan dengan metamorfosis dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. ● Guru meminta siswa membuat catatan untuk melihat bagaimana siswa memahami materi yang diajarkan. ● Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangku. ● Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok. ● Guru meminta siswa melakukan presentasi kelompok. ● Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para siswa . ● Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. 	
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ● Guru menyampaikan kesimpulan ● Guru memberikan evaluasi ● Guru memberikan pesan-pesan untuk belajar di rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah ● Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah ● Guru mengucapkan salam 	



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>REFLEKSI</p> <p>❖ Refleksi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini? • Kegiatan apa yang dilakukan sukai selama pembelajaran berlangsung? • Adakah materi yang tidak dipahami ? <p>Refelksi Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari ? • Apakah ada pesrta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang maupun yang istimewa) • Apakah yang menjadi catatn yang keberhasilan dari pembelajaran pada hari? • Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini ?
	<p>ASESMEN /PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diagnostik (sebelum pembelajaran) Bentuk :pertanyaan pematik • Format (Selama pembelajaran) Penilaian Proses Observasi sikap selama pembelajaran
	<p>KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengayaan Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari ❖ Remedial <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari - Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Pekanbaru 2024

Mengetahui,
Kepala sekolah MI Amal Ikhlas
Pekanbaru

Peneliti

Ratnawilis, S.Pd
NIP.19738152007012028

Syachrizka Eling Kurnia
NIM .12010827029

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Pembelajaran

Siklus hidup dengan metamorfosis merupakan siklus hidup yang melalui tahap metamorfosis. Metamorfosis adalah proses perubahan bentuk tubuh secara bertahap dari saat lahir hingga menjadi dewasa.

Dalam siklus hidup ini, hewan mengalami beberapa tahapan yang berbeda secara morfologis. Berdasarkan perubahan bentuk hewan selama mengalami metamorfosis, metamorfosis dibedakan menjadi dua yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

Metamorfosis sempurna

Metamorfosis sempurna adalah perubahan bentuk tubuh hewan yang setiap tahapannya memiliki bentuk yang berbeda. Dalam metamorfosis sempurna, hewan mengalami empat tahap pertumbuhan. Setiap tahap dalam metamorfosis sempurna tersebut memiliki bentuk yang berbeda.

Berikut beberapa contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna.

a. Kupu-kupu



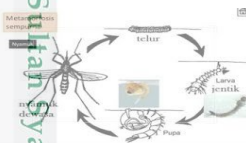
Siklus hidup kupu-kupu dimulai dari telur yang menetas menjadi larva atau ulat. Larva kemudian mengalami tahap pupa atau kepompong. Setelah itu, mereka keluar dari kepompong sebagai kupu-kupu dewasa.

Katak



Siklus hidup katak dimulai dari tahap telur, kecebong atau berudu, katak muda, dan katak dewasa.

Nyamuk



Siklus hidup nyamuk dimulai dari telur (yang diletakkan di permukaan air yang tenang dan lembap), larva atau jentik, pupa atau kepompong, kemudian setelah beberapa waktu dalam tahap pupa nyamuk dewasa akhirnya muncul.

2. Metamorfosis tidak sempurna

Metamorfosis tidak sempurna adalah jenis metamorfosis yang tidak mengalami fase larva dan pupa. Tahapannya meliputi telur, nimfa (tahap antara telur dan dewasa), dan dewasa. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna memiliki bentuk yang sama pada setiap fase metamorfosis, tetapi ukurannya berbeda. Sebagai contoh capung, kecoak, belalang, dan jangkrik. Tahapannya adalah telur → nimfa dewasa.

a. Capung



Tahap metamorfosis capung meliputi telur nimfa capung dewasa. Capung tidak mengalami tahap kepompong (pupa) seperti pada metamorfosis sempurna. Setelah tahap nimfa selesai, capung akan tumbuh menjadi dewasa.

b. Kecoak



Kecoak mengalami metamorfosis tidak sempurna yang berlangsung dalam tiga tahapan, yaitu telur nimfa dewasa.

c. Belalang



Seperti pada capung dan kecoak belalang juga mengalami metamorfosis tidak sempurna yang berlangsung dalam tiga tahapan, yaitu telur nimfa dewasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Siklus Hidup Hewan Dengan Metamorfosis

Nama Anggota Kelompok

-
-

Petunjuk:

- Baca penjelasan di bawah ini dengan seksama. Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bagian selanjutnya.

Kegiatan 1: Menggambar Siklus Hidup

Petunjuk: Pilih salah hewan berikut dan gambarkan siklus hidupnya dalam kotak dibawah:

- Kupu-kupu
- Belalang
- Katak

Hewan yang dipilih:

Gambar siklus hidup :

Kegiatan 2:

Petunjuk: Lengkapi tabel berikut dengan tahapan siklus hidup hewan yang anda pilih

Tahap siklus hidup	Kupu-kupu	Kata	Belalang
Telur			
Larva/Nimfa			
Pupa			
Dewasa			

Kegiatan 3:

Petunjuk : Tuliskan penjelasan untuk setiap tahapan siklus hidup hewan yang anda pilih dibawah ini:

- Langkah 1 (telur):

- Langkah 2 (larva/nimfa):
- Langkah 3 (pupa):
- Langkah 4 (dewasa):

• **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Soal Tes Kemampuan Berfikir Kritis Siklus I

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dnegan benar!

1. Bacalah pernyataan di bawah ini!

Seorang anak tinggal di daerah pedesaan yang dekat dengan hutan. Di sekeliling rumah anak tersebut sering terlihat berbagai macam hewan, seperti burung, tupai, dan ular. Setiap pagi, anak tersebut bermain di halaman rumah sambil mengamati hewan-hewan yang ada. Namun, belakangan ini anak tersebut merasa takut karena pernah melihat seekor ular mendekati halaman rumahnya. Kemukakan pendapatmu, apa hubungan sebab-akibat yang terjadi antara keberadaan hewan-hewan di sekitar rumah dan perasaan takut anak saat bermain di halaman?

Jawabanya:

.....

2. Perhatikan gambar berikut ini



Amati gambar ekosistem hutan di atas ini. Jelaskan bagaimana setiap jenis hewan yang ada di ekosistem hutan bekerja sama untuk menjaga keseimbangan alam dan memungkinkan kehidupan di hutan. Berikan argumen yang mendukung pentingnya masing-masing jenis hewan dalam proses.?

Jawaban :

.....





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Seorang anak tinggal di daerah pedesaan yang memiliki berbagai jenis hewan. Anak tersebut mengamati bahwa beberapa hewan di sekitar rumahnya memiliki perbedaan yang signifikan pada bagian tubuhnya, seperti burung memiliki sayap untuk terbang, ikan memiliki sirip untuk berenang, dan kucing memiliki cakar untuk berburu. Berdasarkan pengetahuanmu tentang perbedaan bagian tubuh hewan, identifikasi tiga contoh hewan lain beserta perbedaan pada bagian tubuh mereka yang membantu mereka bertahan hidup. Buatlah rencana tindakan untuk mengamati hewan-hewan tersebut di alam sekitar, beserta alasan di balik setiap tindakan yang kamu usulkan?

Jawaban :

.....

.....

.....

4. Di sebuah peternakan yang memiliki berbagai jenis hewan, setiap hewan memiliki perbedaan pada bagian tubuh yang sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Misalnya, burung memiliki sayap untuk terbang, ikan memiliki insang untuk bernapas di air, dan kuda memiliki kaki yang kuat untuk berlari cepat. Hal ini menyebabkan setiap hewan dapat beradaptasi dengan lingkungannya masing-masing dan menjalankan aktivitas sesuai dengan kemampuan tubuhnya. Berdasarkan pengetahuanmu tentang perbedaan bagian tubuh hewan, identifikasi tiga contoh hewan lain beserta bagian tubuh unik mereka yang membantu mereka bertahan hidup. Buatlah rencana tindakan untuk mengamati bagian tubuh hewan-hewan tersebut di lingkungan sekitar, beserta alasan di balik setiap tindakan yang kamu usulkan!

Jawaban :

.....

.....

.....

5. Di sebuah daerah hutan yang memiliki berbagai jenis hewan, terdapat banyak perbedaan bagian tubuh yang membuat setiap hewan memiliki kemampuan unik untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Misalnya, beberapa hewan memiliki kaki yang kuat untuk melompat, seperti

kanguru; yang lainnya memiliki sayap untuk terbang, seperti burung. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan bagian tubuh hewan sangat penting untuk kelangsungan hidup mereka. Berdasarkan pengetahuanmu tentang perbedaan bagian tubuh hewan, jelaskan kesimpulan yang dapat kamu tarik mengenai pentingnya adaptasi bagian tubuh hewan dalam membantu mereka bertahan hidup di lingkungan masing-masing.?

Jawaban :

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal Tes Kemampuan Berfikir Kritis Siklus II

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dnegan benar!

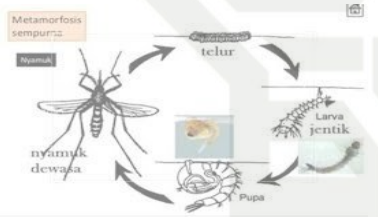
1. Bacalah pernyataan di bawah ini!

Seorang anak sedang mengamati seekor ayam yang hidup di halaman rumahnya. Ayam tersebut tumbuh dari telur menjadi anak ayam, lalu berkembang menjadi ayam dewasa. Setiap hari, anak tersebut memperhatikan ayam itu tumbuh tanpa mengalami perubahan bentuk yang drastis. Lama- kelamaan, ayam tersebut mulai bertelur dan memulai siklus hidup yang baru. Kemukakan pendapat kamu, apa hubungan sebab-akibat yang terjadi antara perkembangan ayam dan siklus hidupnya yang tidak mengalami metamorfosis?

Jawaban :

.....
.....
.....

2. Perhatikan gambar berikut ini!



Amati gambar siklus hidup hewan tanpa metamorfosis di atas ini. Jelaskan bagaimana setiap tahap dari siklus hidup tersebut bekerja sama untuk memungkinkan hewan tersebut tumbuh dan berkembang tanpa mengalami perubahan bentuk yang drastis. Berikan argumen yang mendukung pentingnya masing-masing tahap dalam proses ini?

Jawaban :

.....
.....
.....

Seorang anak sedang mengamati seekor kupu-kupu di taman. Dia melihat bahwa kupu-kupu tersebut sebelumnya adalah ulat yang berubah menjadi kepompong sebelum akhirnya menjadi kupu-kupu dewasa. Anak tersebut merasa penasaran dengan perubahan yang terjadi pada kupu-kupu tersebut. Berdasarkan pengetahuanmu tentang siklus hidup hewan yang mengalami metamorfosis, identifikasi tiga tahapan utama dalam siklus hidup hewan yang mengalami metamorfosis. Buatlah rencana tindakan yang dapat membanntu anak tersebut memahami setiap tahapan metamorfosis beserta alasan di balik setiap tindakan yang kamu usulkan ?

Jawaban :

.....
.....
.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sufran Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bacalah teks di bawah ini!

Rani adalah seorang anak yang gemar mengamati serangga di kebun. Suatu hari, ia menemukan seekor ulat di dedaunan dan memutuskan untuk memantaunya setiap hari. Beberapa minggu kemudian, ulat tersebut berubah menjadi kepompong. Rani sangat kagum melihat perubahan ini dan terus menunggu untuk melihat apa yang akan terjadi. Akhirnya, dari kepompong tersebut keluar seekor kupu-kupu yang cantik. Berdasarkan cerita di atas, apa yang mungkin menjadi tahapan dalam siklus hidup kupu-kupu yang diamati Rani? Jelaskan mengapa setiap tahap dalam siklus hidup hewan dengan metamorfosis penting bagi kelangsungan hidup hewan tersebut!

Jawaban :

.....

5. Dari bacaan teks di atas pada soal nomor 4, jelaskan kesimpulan yang dapat kamu tarik mengenai pentingnya memahami siklus hidup hewan dalam menjaga kelestarian lingkungan!

Jawaban :

.....



PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI GURU DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE*

Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila guru tidak menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai
2	Apabila guru menyampaikan beberapa materi dan kompetensi yang ingin dicapai
3	Apabila guru menyampaikan sebagian materi dan kompetensi yang ingin dicapai
4	Apabila guru menyampaikan seluruh materi dan kompetensi yang ingin dicapai

Guru meminta siswa untuk memikirkan materi yang diberikan guru, dalam hal ini siswa diminta untuk membuat catatan dikarenakan dapat melihat pemikiran siswa

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila Guru tidak meminta siswa membuat catatan untuk melihat bagaimana siswa memahami materi yang diajarkan.
2	Apabila guru meminta beberapa siswa membuat catatan untuk melihat bagaimana siswa memahami materi yang diajarkan.
3	Apabila guru meminta sebagian siswa membuat catatan untuk melihat bagaimana siswa memahami materi yang diajarkan.
4	Apabila guru meminta seluruh siswa membuat catatan untuk melihat bagaimana siswa memahami materi yang diajarkan.

Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan pikiran masing-masing.

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila Guru tidak meminta siswa berpasangan untuk berbagi pikiran secara singkat.
2	Apabila guru meminta beberapa siswa berpasangan untuk berbagi pikiran secara singkat.
3	Apabila guru meminta sebagian siswa berpasangan untuk berbagi pikiran secara singkat.
4	Apabila guru meminta seluruh siswa berpasangan untuk berbagi pikiran secara singkat

Guru memimpin kelompok, dalam hal ini guru memimpin pleno dimana siswa dapat menjelaskan permasalahan topik dan sehingga pemahan siswa sama dalam pleno diskusi siswa membuat laporan kecil supaya dalam melaporkan diskusi sebelumnya untuk melanjutkan diskusi

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila Guru tidak meminta siswa berdiskusi dalam kelompok.
2	Apabila guru meminta beberapa siswa berdiskusi dalam kelompok.
3	Apabila guru meminta sebagian siswa berdiskusi dalam kelompok.
4	Apabila guru meminta seluruh siswa berdiskusi dalam kelompok..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila Guru tidak meminta siswa melakukan peresentasi kelompok.
2	Apabila guru meminta beberapa siswa melakukan peresentasi kelompok.
3	Apabila guru meminta sebagian siswa melakukan peresentasi kelompok.
4	Apabila guru meminta seluruh siswa melakukan peresentasi kelompok.

6. Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para siswa

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila guru tidak menambahkan materi yang belum diungkapkan para siswa .
2	Apabila guru menambahkan beberapa materi yang belum diungkapkan para siswa
3	Apabila guru menambahkan sebagian materi yang belum diungkapkan para siswa
4	Apabila guru menambahkan seluruh materi yang belum diungkapkan para siswa .

7. Guru memberikan kesimpulan

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila guru tidak bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari
2	Apabila guru menyimpulkan beberapa materi yang dipelajari bersama siswa
3	Apabila guru menyimpulkan sebagian materi yang dipelajari bersama siswa
4	Apabila guru menyimpulkan seluruh materi yang dipelajari bersama siswa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Guru

Dengan Penerapan Model Kooperatif *Think Pair Share*

Hari /Tanggal : Senin 19 Agustus 2024
 Pertemuan /siklus : 1/1
 Penunujuk : Isilah dengan memberikan tanda (✓) pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru

No	Aktivitas yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai		✓			2
2	Guru meminta siswa membuat catatan untuk melihat bagaimana siswa memahami materi yang diajarkan		✓			2
3	Guru meminta siswa berpasangan untuk berbagi pikiran secara singkat		✓			2
4	Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok		✓			2
5	Guru meminta siswa melakukan presentasi kelompok		✓			2
6	Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para siswa		✓			2
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari		✓			2
Jumlah						14
Presentase						50%
Kategori						Cukup Baik

Keterangan

Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup
 Skor 2 : Kurang
 Skor 1 : Tidak Baik

Pekanbaru,2024

Mengetahui,

Observasi

Peneliti

Aulia Putri Andini

NIM.12010826493

Syachrizka Eling Kurnia

NIM.12010826493

Observasi Aktivitas Guru

Dengan Penerapan Model Kooperatif *Think Pair Share*

Hari /Tanggal : Selasa 20 Agustus 2024
 Pertemuan /siklus : II/I
 Penunujuk : Isilah dengan memberikan tanda (✓) pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru

No	Aktivitas yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai			✓		3
2	Guru meminta siswa membuat catatan untuk melihat bagaimana siswa memahami materi yang diajarkan		✓			2
3	Guru meminta siswa berpasangan untuk berbagi pikiran secara singkat		✓			2
4	Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok			✓		3
5	Guru meminta siswa melakukan peresentasi kelompok			✓		3
6	Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para siswa		✓			2
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari		✓			2
Jumlah						17
Presentase						60.71%
Kategori						Cukup Baik

Keterangan

Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup
 Skor 2 : Kurang
 Skor 1 : Tidak Baik

Pekanbaru,2024

Mengetahui,

Observasi

Peneliti

Aulia Putri Andini

NIM.12010826493

Syachrizka Eling Kurnia

NIM.12010826493

Observasi Aktivitas Guru

Dengan Penerapan Model Kooperatif *Think Pair Share*

Hari /Tanggal : Senin 26 Agustus 2024
 Pertemuan /siklus : III/II
 Pentunjuk : Isilah dengan memberikan tanda (✓) pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru

No	Aktivitas yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai			✓		3
2	Guru meminta siswa membuat catatan untuk melihat bagaimana siswa memahami materi yang diajarkan			✓		3
3	Guru meminta siswa berpasangan untuk berbagi pikiran secara singkat			✓		3
4	Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok			✓		3
5	Guru meminta siswa melakukan peresentasi kelompok			✓		3
6	Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para siswa			✓		3
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari			✓		3
Jumlah						21
Presentase						75%
Kategori						Baik

Keterangan

Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup
 Skor 2 : Kurang
 Skor 1 : Tidak Baik

Pekanbaru,2024

Mengetahui,

Observasi

Peneliti

Aulia Putri Andini
 NIM.12010826493

Syachrizka Eling Kurnia
 NIM.12010826493

Observasi Aktivitas Guru

Dengan Penerapan Model Kooperatif *Think Pair Share*

Hari /Tanggal : Selasa 27 Agustus 2024
 Pertemuan /siklus : IV/II
 Pentunjuk : Isilah dengan memberikan tanda (✓) pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru

No	Aktivitas yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai				✓	4
2	Guru meminta siswa membuat catatan untuk melihat bagaimana siswa memahami materi yang diajarkan			✓		3
3	Guru meminta siswa berpasangan untuk berbagi pikiran secara singkat				✓	4
4	Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok			✓		3
5	Guru meminta siswa melakukan presentasi kelompok			✓		3
6	Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para siswa				✓	4
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari				✓	4
Jumlah						25
Presentase						89,29%
Kategori						Sangat Baik

Keterangan

Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup
 Skor 2 : Kurang
 Skor 1 : Tidak Baik

Pekanbaru,2024

Mengetahui,
 Observasi

Peneliti

Aulia Putri Andini
 NIM.12010826493

Syachrizka Eling Kurnia
 NIM.12010826493



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI SISWA DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE*

1. Siswa mendengarkan inti materi kompetensi yang ingin dicapai.

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila siswa tidak menyimak penjelasan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2	Apabila Siswa menyimak beberapa penjelasan materi dan kompetensi yang ingin dicapai
3	Apabila Siswa menyimak sebagian penjelasan materi dan kompetensi yang ingin dicapai
4	Apabila Siswa menyimak seluruh penjelasan materi dan kompetensi yang ingin dicapai

2. Siswa diminta untuk berpikir kritis tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila siswa tidak menulis materi dan kompetensi yang ingin dicapai secara ringkas
2	Apabila Siswa menulis bebrapa materi dan kompetensi yang ingin dicapai secara ringkas
3	Apabila siswa menulis sebagian materi dan kompetensi yang ingin dicapai secara ringkas
4	Apabila siswa menulis seluruh materi dan kompetensi yang ingin dicapai secara ringkas

3. Siswa diminta untuk berpasangan dengan kawan sebelahnya untuk mengutarakan hasil pemikirannya

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila siswa tidak saling berpasangan dengsn kawan sebelahnya mengutarakan hasil
2	Apabila beberapa siswa saling berpasangan dengan kawan sebelahnya mengutarakan hasil
3	Apabila sebagian siswa saling berpasangan dengan kawan sebelahnya mengutarakan hasil
4	Apabila seluruh siswa saling berpasangan dengan kawan sebelahnya mengutarakan hasil

4. Siswa membentuk pleono kecil yang dipimpin oleh guru

Pin	Kriteria Penilaian
1	Apabila siswa tidak melakukan diskusi dalam kelompok

2	Apabila bebrapa siswa melakukan diskusi dalam kelompok
3	Apabila sebagian siswa melakukan diskusi dalam kelompok
4	Apabila seluruh siswa melakukan diskusi dalam kelompok

5. memdiskusi kan permasalahan dari materi yang disampaikan guru

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila siswa tidak melakukan perentasi kelompok
2	Apabila beberapa siswa melakukan perentasi kelompok
3	Apabila sebagian siswa melakukan perentasi kelompok
4	Apabila seluruh siswa melakukan perentasi kelompok

6. Siswa diminta menyampaikan hasil diskusinya

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila siswa tidak memperhatikan materi tambahan yang belum dibahas oleh guru sebelumnya
2	Apabila bebrapa siswa memperhatikan materi tambahan yang belum dibahas oleh guru sebelumnya
3	Apabila sebagian siswa memperhatikan materi tambahan yang belum dibahas oleh guru sebelumnya
4	Apabila seluruh siswa memperhatikan materi tambahan yang belum dibahas oleh guru sebelumnya

7. Siswa menyimpulkan materai yang di sampaikan guru

Poin	Kriteria Penilaian
1	Apabila Siswa tidak menyimpulkan bersama dengan guru materi yang telah dipelajari
2	Apabila beberapa Siswa menyimpulkan bersama dengan guru materi yang telah dipelajari
3	Apabila sebagian Siswa menyimpulkan bersama dengan guru materi yang telah dipelajari
4	Apabila seluruh Siswa menyimpulkan bersama dengan guru materi yang telah dipelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Siswa

Dengan Penerapan Model Kooperatif *Think Pair Share*

Hari /Tanggal : Senin 19 Agustus 2024
 Pertemuan /siklus : I/I
 Pentunjuk : Isilah dengan memberikan tanda (1,2,3 dan 4) pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru

Kode Siswa	Aktivitas Siswa							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
Siswa 001	1	2	1	3	2	1	2	12
Siswa 002	1	1	3	1	2	3	1	12
Siswa 003	2	1	1	2	2	2	1	11
Siswa 004	1	2	3	2	1	2	2	13
Siswa 005	1	1	2	3	2	1	1	11
Siswa 006	1	3	1	1	1	1	1	9
Siswa 007	3	1	2	1	1	2	2	12
Siswa 008	1	1	3	2	1	1	1	10
Siswa 009	1	2	1	1	2	2	1	10
Siswa 010	3	2	2	2	2	3	2	16
Siswa 011	2	1	2	2	1	2	1	11
Siswa 012	1	2	1	1	1	2	1	9
Siswa 013	2	1	1	3	2	1	2	12
Siswa 014	2	2	1	2	2	2	1	12
Siswa 015	2	2	2	1	1	1	2	11
Siswa 016	1	2	1	1	1	1	2	9
Siswa 017	2	3	2	2	3	1	1	14
Siswa 018	2	1	1	1	2	2	2	11
Siswa 019	1	1	1	2	1	1	1	8
Siswa 020	2	1	2	1	2	2	1	11
Siswa 021	1	1	1	1	1	2	2	9
Siswa 022	1	2	1	2	1	1	1	9
Siswa 023	1	1	2	1	2	1	2	10
Jumlah	29	30	30	31	29	30	26	252
Persentase%	23,02%	23,81%	23,81%	24,60%	23,02%	23,81%	20,63%	50%

Peterangan:

- Siswa mendengarkan inti materi kompetensi yang ingin dicapai.
- Siswa diminta untuk berpikir kritis tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru
- Siswa diminta untuk berpasangan dengan kawan sebelahnya untuk mengutarakan hasil pemikirannya.
- Siswa membentuk pleono kecil yang dipimpin oleh guru
- Siswa memdiskusi kan permasalahan dari materi yang disampaikan guru
- Siswa diminta menyampaikan hasil diskusinya
- Siswa menyimpulkan materai yang di sampaikan guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Keterangan
- Skor 4 : Baik
 - Skor 3 : Cukup
 - Skor 2 : Kurang
 - Skor 1 : Tidak Baik

Mengetahui,
Observasi

Peneliti

Ani Widyawati, S.Pd
NIP.6700650045069

Syachrizka Eling Kurnia
NIM.12010826493

Pekanbaru,2024

UIN SUSKA RIAU

Observasi Aktivitas Siswa

Dengan Penerapan Model Kooperatif *Think Pair Share*

Hari /Tanggal : Selasa 20 Agustus 2024
 Pertemuan /siklus : II/I
 Penunjang : Isilah dengan memberikan tanda (1,2,3 dan 4) pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru

No	Kode Siswa	Aktivitas Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	3	2	1	3	3	1	2	15
2	Siswa 002	1	2	3	2	2	4	2	16
3	Siswa 003	2	1	2	2	2	2	1	12
4	Siswa 004	2	2	3	2	1	2	2	14
5	Siswa 005	2	1	2	3	2	1	1	12
6	Siswa 006	1	3	1	1	1	1	1	9
7	Siswa 007	3	1	2	2	3	2	2	15
8	Siswa 008	1	1	3	2	1	1	1	10
9	Siswa 009	4	2	1	2	2	2	1	14
10	Siswa 010	3	2	3	2	2	3	2	17
11	Siswa 011	2	3	2	2	2	2	2	15
12	Siswa 012	1	3	2	1	1	2	1	11
13	Siswa 013	2	1	2	3	2	1	3	14
14	Siswa 014	2	2	1	2	2	2	1	12
15	Siswa 015	3	2	2	2	3	1	2	15
16	Siswa 016	1	2	2	1	2	2	2	12
17	Siswa 017	2	3	2	2	3	1	1	14
18	Siswa 018	2	2	2	1	2	2	2	13
19	Siswa 019	1	2	2	2	1	3	1	12
20	Siswa 020	2	2	2	1	2	2	1	12
21	Siswa 021	1	1	2	1	2	2	2	11
22	Siswa 022	2	2	1	4	2	2	3	16
23	Siswa 023	2	2	2	1	2	1	2	12
Jumlah		37	35	36	35	36	32	29	303
Persentase%		29,37%	27,78%	28,57%	27,78%	28,57%	25,40%	23,02%	60,12%

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan inti materi kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa diminta untuk berpikir kritis tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru
3. Siswa diminta untuk berpasangan dengan kawan sebelahnya untuk mengutarakan hasil pemikirannya.
4. Siswa membentuk pleono kecil yang dipimpin oleh guru
5. Siswa memdiskusi kan permasalahan dari materi yang disampaikan guru

6. Siswa diminta menyampaikan hasil diskusinya
7. Siswa menyimpulkan materi yang disampaikan guru

Keterangan

- Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup
 Skor 2 : Kurang
 Skor 1 : Tidak Baik

Pekanbaru,2024

Mengetahui,
 Observasi

Peneliti

Ani Widyawati, S.Pd
 NIP.6700650045069

Syachrizka Eling Kurnia
 NIM.12010826493

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Observasi Aktivitas Siswa

Dengan Penerapan Model Kooperatif *Think Pair Share*

Hari /Tanggal : Senin 26 Agustus 2024
 Pertemuan /siklus : III/II
 Pentunjuk : Isilah dengan memberikan tanda (1,2,3 dan 4) pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru

No	Kode Siswa	Aktivitas Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	3	2	2	3	3	2	2	17
2	Siswa 002	2	2	3	2	2	3	2	16
3	Siswa 003	4	2	2	2	2	2	2	16
4	Siswa 004	2	2	3	3	2	2	2	16
5	Siswa 005	2	2	2	3	2	2	3	16
6	Siswa 006	2	3	2	2	2	2	2	15
7	Siswa 007	3	2	3	3	3	2	3	19
8	Siswa 008	2	2	3	2	2	2	3	16
9	Siswa 009	4	2	2	2	2	2	2	16
10	Siswa 010	3	2	3	4	2	3	2	19
11	Siswa 011	2	3	2	2	3	2	2	16
12	Siswa 012	2	3	2	2	3	2	2	16
13	Siswa 013	2	2	2	3	4	2	3	18
14	Siswa 014	2	3	1	2	2	2	2	14
15	Siswa 015	3	2	2	2	3	3	2	17
16	Siswa 016	2	2	2	1	2	3	3	15
17	Siswa 017	2	3	3	2	3	3	3	19
18	Siswa 018	3	2	2	1	2	2	3	15
19	Siswa 019	3	2	3	2	2	3	2	17
20	Siswa 020	2	3	3	2	2	2	2	16
21	Siswa 021	2	3	2	2	2	2	2	15
22	Siswa 022	4	2	3	2	2	2	3	18
23	Siswa 023	2	2	2	3	2	2	3	16
Jumlah		45	41	41	41	44	41	43	378
Persentase%		35,71%	32,54%	32,54%	32,54%	34,92%	32,54%	34,13%	75%

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan inti materi kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa diminta untuk berpikir kritis tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru
3. Siswa diminta untuk berpasangan dengan kawan sebelahnya untuk mengutarakan hasil pemikirannya.
4. Siswa membentuk pleono kecil yang dipimpin oleh guru
5. Siswa memdiskusi kan permasalahan dari materi yang disampaikan guru

6. Siswa diminta menyampaikan hasil diskusinya
7. Siswa menyimpulkan materi yang disampaikan guru

Keterangan

Skor 4	: Baik
Skor 3	: Cukup
Skor 2	: Kurang
Skor 1	: Tidak Baik

Pekanbaru,2024

Mengetahui,
Observasi

Peneliti

Ani Widyawati, S.Pd
NIP.6700650045069

Syachrizka Eling Kurnia
NIM.12010826493

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Kooperatif *Think Pair Share*

Hari /Tanggal : Selasa 27 Agustus 2024
 Pertemuan /siklus : IV/II
 Penunujuk : Isilah dengan memberikan tanda (1,2,3 dan 4) pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru

Kode Siswa	Aktivitas Siswa							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
Siswa 001	3	3	2	4	3	2	3	20
Siswa 002	2	3	3	3	3	3	3	20
Siswa 003	4	3	4	2	3	3	3	22
Siswa 004	2	3	3	3	2	3	2	18
Siswa 005	2	2	2	3	4	3	3	19
Siswa 006	2	3	2	2	2	3	2	16
Siswa 007	3	2	4	3	3	3	3	21
Siswa 008	2	4	3	3	3	2	3	20
Siswa 009	4	2	2	2	2	2	2	16
Siswa 010	3	2	3	4	2	3	4	21
Siswa 011	2	3	2	3	3	2	2	17
Siswa 012	3	3	2	2	3	4	3	20
Siswa 013	2	4	2	3	4	2	4	21
Siswa 014	4	3	3	2	2	2	2	18
Siswa 015	3	2	2	2	3	3	2	17
Siswa 016	2	3	3	4	2	3	4	21
Siswa 017	3	3	3	2	3	3	3	20
Siswa 018	3	3	2	4	2	4	3	21
Siswa 019	3	2	3	2	2	3	4	19
Siswa 020	2	4	3	3	3	4	2	21
Siswa 021	4	3	2	3	4	3	2	21
Siswa 022	4	3	3	3	3	3	3	22
Siswa 023	2	2	2	3	2	4	3	18
Jumlah	49	51	47	51	49	50	51	449
Persentase%	38,89%	40,48%	37,30%	40,48%	38,89%	39,68%	40,48%	89,09%

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan inti materi kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa diminta untuk berpikir kritis tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru
3. Siswa diminta untuk berpasangan dengan kawan sebelahnya untuk mengutarakan hasil pemikirannya.
4. Siswa membentuk pleono kecil yang dipimpin oleh guru
5. Siswa memdiskusi kan permasalahan dari materi yang disampaikan guru
6. Siswa diminta menyampaikan hasil diskusinya
7. Siswa menyimpulkan materai yang di sampaikan guru

Pekanbaru,2024

Peneliti

Syachrizka Eling Kurnia

NIM.12010826493

Mengetahui,
ObservasiAni Widyawati, S.Pd

NIP.6700650045069

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEDOMAN PENSEKORAN TES KEMAMPUAN TES BERPIKIR KRITIS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE***

No	Bobot	Indikator
1		Siswa yang mampu merumuskan pokok –pokok masalah
	20	Apabila siswa bisa merumuskan pokok-pokok masalah dengan benar
	15	Apabila siswa bisa merumuskan pokok-pokok masalah dengan cukup benar
	10	Apabila siswa bisa merumuskan pokok-pokok masalah dengan kurang benar
	5	Apabila siswa bisa merumuskan pokok-pokok masalah dengan tapi masih merumuskan dengan singkat
2		Siswa mampu memberikan argument dan alasan
	20	Apabila siswa memberikan argument dan alasan yang benar dan logis
	15	Apabila siswa memberikan argument dan alasan yang cukup logis
	10	Apabila siswa memberikan argument dan alasan yang kurang logis
	5	Apabila siswa memberikan argument dan alasan yang benar tidak logis
3		Siswa mampu membuat keputusan dan memecahkan masalah
	20	Apabila siswa memberikan keputusan dan memecahkan masalah Dengan benar yang dengan problem yang diberikan
	15	Apabila siswa memberikan keputusan dan memecahkan masalah Dengan cukup benar yang dengan problem yang diberikan
	10	Apabila siswa memberikan keputusan dan memecahkan masalah Dengan kurang benar yang dengan problem yang diberikan
	5	Apabila siswa tidak memberikan keputusan dan memecahkan masalah Tidak sesuai dengan yang dengan problem yang diberikan
4		Siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal
	20	Apabila siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal dengan baik
	15	Apabila siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal dengan cukup baik
	10	Apabila siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal dengan kurang baik
	5	Apabila siswa tidak dapat mencari solusi penyelesaian soal dengan baik
5		Siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh
	20	Apabila Siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh dengan jelas
	15	Apabila Siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh dengan cukup jelas
	10	Apabila Siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh dengan kurang jelas
	5	Apabila siswa menjawab soal tetapi tidak memberikan kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HASIL TES KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
SEBELUM TINDAKAN**

No	Kode Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 001	5	15	5	20	20	65	Cukup
2	Siswa 002	15	20	5	10	10	60	Cukup
3	Siswa 003	20	5	5	20	20	70	kritis
4	Siswa 004	5	15	15	15	10	60	Cukup
5	Siswa 005	20	20	20	10	5	75	kritis
6	Siswa 006	10	5	10	20	10	55	Kurang
7	Siswa 007	20	15	5	5	20	65	Kurang
8	Siswa 008	5	10	5	5	10	35	Cukup
9	Siswa 009	20	20	5	5	20	70	kritis
10	Siswa 010	10	15	5	5	20	55	Cukup
11	Siswa 011	5	15	20	5	5	50	Kurang
12	Siswa 012	20	20	15	5	20	80	Kritis
13	Siswa 013	15	15	10	20	5	65	Kurang
14	Siswa 014	5	10	20	5	20	60	Kurang
15	Siswa 015	20	15	5	15	20	75	kritis
16	Siswa 016	5	20	5	10	10	50	Cukup
17	Siswa 017	20	5	5	20	5	55	Cukup
18	Siswa 018	15	5	20	5	20	65	Cukup
19	Siswa 019	5	15	20	15	5	60	Cukup
20	Siswa 020	10	20	5	15	5	55	Cukup
21	Siswa 021	20	10	5	20	5	60	Cukup
22	Siswa 022	5	5	15	5	5	35	Kurang
23	Siswa 023	20	5	10	5	20	60	Cukup
Jumlah		235	245	180	200	250	1380	
Persentase		13,06%	13,61%	10%	11,11%	13,89%	60%	Cukup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL TES KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

SIKLUS 1

Kode Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
	1	2	3	4	5		
Siswa 001	10	15	5	20	20	70	Cukup
Siswa 002	15	20	15	15	10	75	Cukup
Siswa 003	20	5	10	20	20	75	kritis
Siswa 004	5	15	15	15	15	65	Cukup
Siswa 005	20	20	20	10	5	75	kritis
Siswa 006	10	10	15	20	10	65	Kurang
Siswa 007	20	15	5	5	20	65	Kurang
Siswa 008	5	10	10	10	15	50	Cukup
Siswa 009	20	20	10	5	20	75	kritis
Siswa 010	10	15	5	10	20	60	Cukup
Siswa 011	5	15	20	10	5	55	Kurang
Siswa 012	20	20	15	5	20	80	Kritis
Siswa 013	15	15	10	20	10	70	Kurang
Siswa 014	5	10	20	5	20	60	Kurang
Siswa 015	20	15	15	15	20	85	kritis
Siswa 016	5	20	5	15	10	55	Cukup
Siswa 017	20	10	10	20	5	65	Cukup
Siswa 018	15	5	20	5	20	65	Cukup
Siswa 019	5	15	20	20	15	75	Cukup
Siswa 020	10	20	5	15	5	55	Cukup
Siswa 021	20	10	10	20	10	70	Cukup
Siswa 022	10	5	15	10	10	50	Kurang
Siswa 023	20	10	15	5	20	70	Cukup
Jumlah	240	255	225	225	265	1530	
persentase	13,33%	14,17%	12,50%	12,50%	14,72%	66,52%	kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL TES KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

SIKLUS II

No	Kode Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 001	10	15	10	20	20	75	kritis
2	Siswa 002	15	20	15	15	15	80	kritis
3	Siswa 003	20	15	10	20	20	85	Sangat Kritis
4	Siswa 004	10	15	15	15	15	70	kritis
5	Siswa 005	20	20	20	10	10	80	kritis
6	Siswa 006	10	10	15	20	15	70	kritis
7	Siswa 007	20	15	10	5	20	70	kritis
8	Siswa 008	10	10	15	10	20	65	Cukup
9	Siswa 009	20	20	10	15	20	85	Sangat kritis
10	Siswa 010	15	15	5	15	20	70	Kritis
11	Siswa 011	10	15	20	20	10	75	Kritis
12	Siswa 012	20	20	15	10	20	85	Sangat kritis
13	Siswa 013	15	15	10	20	10	70	Kritis
14	Siswa 014	10	10	20	10	20	70	Kritis
15	Siswa 015	20	15	15	15	20	85	Sangat kritis
16	Siswa 016	10	20	10	15	10	65	Cukup
17	Siswa 017	20	15	15	20	15	85	Sangat kritis
18	Siswa 018	15	10	20	10	20	75	kritis
19	Siswa 019	10	15	20	20	15	80	kritis
20	Siswa 020	15	20	15	15	10	75	kritis
21	Siswa 021	20	10	10	20	15	75	kritis
22	Siswa 022	10	15	20	10	15	70	kritis
23	Siswa 023	20	10	15	15	20	80	kritis
Jumlah		270	275	250	265	300	1740	
persentase		15%	15,28%	13,89%	14,72%	16,67%	75,65%	kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau seluruh atau sebagian dari manuskrip dan menyalin sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Syachrizka Eling Kurnia
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010227029
 Hari/Tanggal Ujian : 27 Mei 2024
 Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Kooperatif *Think Pair Share*
 Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada Muatan IPA di Kelas III MI Amal Ikhlas Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mimi Hariyani, M.pd	PENGUJI I		
2.	Lailatul Munawwaroh, M.pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Syachrizka Eling Kurnia,
NIM.12010227029

Pekanbaru, 30 Juni 2024
Peserta Ujian Proposal



Syachrizka Eling Kurnia
NIM.12010827029

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 20293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1123/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 Mi Amal Ikhlas Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Syachrizka Eling Kurnia
 NIM : 12010827029
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2024
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
YAYASAN AMAL IKHLAS
MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN AMAL
IKHLAS (M.I.YAI)

RT. 03 RW. 02 KELURAHAN TANGKERANG TENGAH MARPOYAN DAMAI
JL. KASAH UJUNG NO. 42 HP. 081366312180 PEKANBARU
NSMI : 111214710009

SURAT MELAKUKAN RISET

Nomor : 292/MI-YAI/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Wilis, S.Pd
NIP : 197308152007012000
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini Mencerangkan Bahwa :

Nama : SYACHRIZKA ELING KURNIA
Nim : 12010827029
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2024
Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Berdasarkan surat nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/431/2024 tanggal 23 januari 2024 tentang Mohon Izin Melakukan PraRiset, Nama tersebut adalah benar Mahasiwa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, dan kepadanya diberikan izin untuk melakukan kegiatan PraRiset di MI Amal Ikhlas Pekanbaru Kecamatan Marpoayan Damai Kota Pekanbaru sebagaimana surat permohonan dimaksud.

Demikian surat izin ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh yang bersangkutan.

DIBERIKAN DI: PEKANBARU
PADA TANGGAL: 23 JANUARI 2024



UIN SUSKA RIAU



UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftafak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-12066/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 09 Juli 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Syachrizka Eling Kurnia
NIM : 12010827029
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan Pembelajaran IPA Kelas III Di Amal Ikhlas Pekanbaru

Lokasi Penelitian : MI Amal Ikhlas Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Juli 2024 s.d 09 Oktober 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Syadar, M.Ag.
NIP. 195211994021001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/67525
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 12066/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 9 Juli 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	SYACHRIZKA ELING KURNIA
2. NIM / KTP	:	120108270290
3. Program Studi	:	PGMI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III MI AMAL IKHLAS PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	MI AMAL IKHLAS PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Juli 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Ditampilkan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2076/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/67525 tanggal 12 Juli 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : SYACHRIZKA ELING KURNIA
2. NIM : 120108270290
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA SUNGAI BULUH KEC. SINGINGI HILIR-KUANTAN SINGINGI
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III MI AMAL IKHLAS PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Juli 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
 Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

TENGKU FIRDAUS, SE. M.Si
 PEMBINA
 NIP. 19760409 1998031 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
YAYASAN AMAL IKHLAS
MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN AMAL
IKHLAS (M.I.YAI)**

RT. 03 RW. 02 KELURAHAN TANGKERANG TENGAH MARPOYAN DAMAI
JL. KASAH UJUNG NO. 42 HP. 081365312180 PEKANBARU
NSMI : 111214710009

SURAT MELAKUKAN RISET
Nomor : 292/MI-YAI/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Wilis, S.Pd
NIP : 197308152007012000
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama : SYACHRIZKA ELING KURNIA
Nim : 12010827029
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di MI Amal Ikhlas Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIBERIKAN DI: PEKANBARU
PADA TANGGAL: 5 SEPTEMBER 2024



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: ehtak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/22946/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 29 Oktober 2024

Kepada
Yth.

1. Susiba, S.Ag, M.Pd.I.
- 2.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SYACHRIZKA ELING KURNIA

NIM : 12010827029

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan Pembelajaran IPA kelas III di Amal Ikhlas Pekanbaru”.

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I



Drs. Zulfarhan, M.Ag.

NP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian : PTK
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
2. Nama Pembimbing : Susiba, S.Ag, M.p.d.i.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197610192007012019
4. Nama Mahasiswa : Syachrizka Eling Kurnia
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12010827029
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
29 - Februari - 2024	Bimbingan Proposal Bab I	
2 - Mei - 2024	Bimbingan Proposal Bab II	
4 - Mei - 2024	Bimbingan Proposal Bab III	
4 - Oktober - 2024	Bimbingan Instrumen Penelitian	
7 - Oktober - 2024	Bimbingan Olah data Penelitian	
28 - Oktober - 2024	Bimbingan Analisis Data Penelitian	
29 - Oktober - 2024	Bimbingan Bab V	
31 - Oktober - 2024	Bimbingan Abstrak dan Cover Skripsi	

Pekanbaru, 8 November 2024
Pembimbing,

Susiba, S.Ag, M.p.d.i
NIP. 197610192007012019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Syachrizka Eling Kurnia adalah putri ke 1 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Sri wahyuningsih, Dilahirkan di Banjarnegara pada tanggal 31 Januari 2002. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SDN 018 sungai buluh pada tahun 2014.

Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) kh ahmad dahlan dan selesai pada tahun 2017, penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (MA) kh ahmad dahlan taluk kuantan dan selesai pada tahun 2020.

Setelah menyelesaikan pendidikan di MA kh ahmad dahlan, kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Selanjutnya sebagai tugas akhir perkuliahan, penulis melakukan penelitian MI Amnal Ikhlas Pekanbaru dengan judul skripsi " Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pembelajaran IPA Dikelas III MI Amal Ikhlas Pekanbaru ". Penulis dinyatakan lulus ujian sarjana dengan IPK terakhir 3.31 dengan prediket Cumlaude, dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.